

Lampiran 1**Kisi-Kisi Instrumen**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia Dini	Menurut Bhakti dan Mutarik (Noviana 2022: 39) 1. Keteladanan 2. Pembiasaan 3. Stimulus 4. Bermain 5. Pemberian Reward 6. Bercerita	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Perkembangan Moral Anak Usia Dini	Menurut Permendikbud No.137 Tahun 2014 1. Berperilaku jujur 2. Penolong 3. Sopan 4. Hormat 5. Sportif 6. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak Usia Dini	Menurut Fitri & Na'imah (2020: 8) 1. Faktor individu 2. Faktor sosial	1. Observasi 2. Wawancara

Lampiran 2

Lembar Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : pengamatan

Hari/tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

Subjek Penelitian : T dan YA

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Strategi Guru dalam menanamkan Nilai Moral terhadap Anak Usia Dini				
1.	Keteladanan			
	a. Guru memberikan contoh menolong	✓		Guru memberikan contoh menolong kepada siswa melalui pembelajaran dan praktek langsung

	b. Guru memberikan contoh menyayangi teman	✓		Guru memberikan contoh saling menyayangi antar teman kepada siswa
	c. Guru memberikan contoh perilaku jujur	✓		Guru memberikan contoh perilaku yang jujur kepada anak dengan langsung menyebutkan apa saja contoh perilaku jujur kepada anak
2.	Pembiasaan			
	a. Guru membiasakan anak untuk melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)	✓		Guru sudah membiasakan siswa untuk melakukan 5s, senyum terhadap teman, guru dan orang sekitar, salam dengan guru ketika masuk dan pulang sekolah, menyapa guru ketika datang ke sekolah, menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara
	b. Guru membiasakan anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Guru mengajarkan dan membiasakan anak untuk berbicara dengan teman, orang tua, guru dan orang sekitar menggunakan bahasa yang sopan
	c. Guru membiasakan anak berdoa	✓		Sebelum dan sesudah makan

	sebelum dan sesudah makan			guru selalu memipin dan mengajak anak untuk berdoa
3.	Stimulus			
	a. Guru mengajarkan anak sabar untuk menunggu antrian	✓		Guru mengajarkan anak untuk duduk yang rapi agar bisa mencuci tangan dan anak dibiasakan antri dan menunggu giliran namanya dipanggil
	b. Guru mengajarkan anak untuk tidak membedakan teman	✓		Guru mengajarkan anak agar tidak memilih dan membedakan teman yang satu dengan yang lainnya
	c. Guru mengajarkan anak untuk mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya	✓		Setelah anak selesai bermain guru selalu mengingatkan dan memerintahkan anak untuk menyimpan mainan yang telah dimainkan ke tempat asalnya/wadah penyimpanan mainan
4.	Bermain			
	a. Guru mengajak anak bermain untuk melatih kekompakan	✓		Ketika waktunya bermain guru mengajak anak untuk bermain bersama

	b. Guru mengajak anak untuk berbagi mainan	✓		Guru membagi dan menyuruh anak bermain bersama menggunakan mainan yang telah disediakan
	c. Guru mengajak anak untuk bermain diluar kelas	✓		Pada saat jam istirahat guru mempersilahkan anak untuk bermain di halaman bersama temannya dan guru mengawasi anak yang bermain
5.	Pemberian Reward			
	a. Guru memberikan pujian ketika anak melakukan hal-hal baik	✓		Guru memuji perbuatan baik yang dilakukan oleh anak
	b. Guru mengapresiasi anak setelah mengerjakan tugas yang diberikan	✓		Setelah anak mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru memberi nilai terhadap tugas anak
	c. Guru memberikan hadiah ketika anak berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)		✓	Guru tidak memberikan hadiah ketika anak berbuat kebaikan tetapi guru mengapresiasi dengan sebuah pujian
6.	Bercerita			
	a. Guru menceritakan kisah yang mengandung pesan moral	✓		Dalam proses belajar mengajar guru menyeliokan cerita yang mengandung pesan

				moral kepada anak
	b. Guru menceritakan pengalaman berbuat baik	✓		Guru juga bercerita tentang pengalaman berbuat perbuatan baik sebagai contoh untuk anak
	c. Guru bertanya jawab perbuatan baik yang dilakukan anak dirumah	✓		Setelah selesai makan guru bertanya tentang perasaan siswa dan bertanya jawab apa saja perbuatan yang dilakukan anak ketika dirumah
Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini				
1.	Berperilaku Jujur			
	a. Guru mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		Guru juga mengajarkan anak ketika melakukan kesalahan harus mau mengakui kesalahannya serta meminta maaf atas berbuatannya
	b. Guru mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya	✓		Ketika guru memberikan tugas guru tidak mengizinkan anak untuk meminta bantuan atau melihat tugas temannya jika memang anak tidak tahu anak boleh bertanya dan meminta bantuan dari guru
	c. Guru mengajarkan anak untuk	✓		Guru mengajarkan anak untuk tidak

	tidak mengambil milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam			mengambil barang yang bukan miliknya dan ketika memunjam barang anak harus mengembalikan lagi barang yang telah anak pinjam
2.	Penolong			
	a. Guru mengajarkan anak membantu temannya yang terjatuh	✓		Pada saat ada anak yang terjatuh guru menyuruh anak yang lainnya untuk membantu anak tersebut dengan diawasi dan dibantu oleh guru juga
	b. Guru mengajarkan anak mengambil barang teman yang jatuh lalu memberikannya kembali	✓		Guru juga mengajarkan anak ketika ada barang teman atau barang orang yang terjatuh anak harus mengambilnya dan mengembalikan barang tersebut ke pemiliknya
	c. Guru mengajarkan anak saling berbagi bekal makanan kepada temannya Sopan	✓		Saat jam makan siang guru memimpin dan menyuruh anak untuk berbagi bekal dan ketika ada anak yang tidak membawa bekal guru akan mengajak anak yang lainnya untuk membagi

				bekal kepada anak tersebut
3.	Sopan			
	a. Guru mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Guru mengajarkan anak ketika berbicara harus menggunakan bahasa yang sopan
	b. Guru mengajarkan anak untuk berperilaku sopan terhadap guru dan teman	✓		Guru mengajarkan anak dan memberikan contoh berperilaku yang sopan terhadap teman, orang tua, guru dan orang sekitar sang anak
	c. Guru mengajarkan anak untuk salam ketika masuk kelas dan sepulang sekolah	✓		Sebelum masuk dan sepulang sekolah anak wajib salam terhadap guru
4.	Hormat			
	a. Guru mengajarkan anak menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua	✓		Guru mengajarkan anak untuk menyapa salah satu contohnya ketika datang ke sekolah dan bertemu guru atau teman, anak mengucapkan selamat pagi
	b. Guru mengajarkan anak untuk salam kepada orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah	✓		Setiap diantar dan dijemput guru menyuruh dan mengajarkan anak untuk salam kepada orang tua atau orang yang mengantar dan

				menjemput anak ke sekolah
	c. Guru mengajarkan anak untuk mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan guru	✓		Ketika guru sedang berbicara anak dilarang untuk ribut dan harus mendengarkan guru yang sedang berbicara
5.	Sportif			
	a. Guru mengajarkan anak untuk menaati aturan sekolah	✓		Guru mengenalkan dan mengajarkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika berada di sekolah
	b. Guru mengajarkan anak bersikap adil ketika bermain	✓		Guru mengajarkan anak ketika bermain anak tidak boleh curang
	c. Guru mengajarkan anak untuk bersedia mengucapkan selamat ketika temannya menang	✓		Pada saat ada anak yang menang dalam bermain atau perlombaan kecil guru mengajak anak yang lainnya untuk mengucapkan selamat kepada pemenang/anak yang menang
6.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan			
	a. Guru mengajarkan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓		Sebelum dan sesudah makan anak wajib mencuci tangan sesuai arahan dari guru
	b. Guru mengajarkan anak untuk	✓		Di sekolah belum

	menggosok gigi sesudah makan			diterapkan untuk menggosok gigi setelah makan, namun guru tetap mengajarkan anak dan mengingatkan anak untuk menggosok gigi setelah makan dirumah
	c. Guru mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya	✓		Guru mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya hal ini dilakukan setiap pagi hari sebelum masuk ke kelas masing-masing dan jika ada anak yang menemukan sampah dilantai dimeja atau dilingkungan sekolah guru akan menyuruh membuangnya ketempat sampah
Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Faktor Individu			
	a. Guru sehat secara jasmani dan rohani	✓		Guru memperhatikan kondisi kesehatan di dalam lingkungan sekolah khususnya didalam kelas baik kondisi fisik guru maupun perasaan dari diri

				guru tersebut
	b. Guru mengajarkan anak untuk memiliki rasa percaya diri yang baik	✓		Guru mengajarkan anak untuk mampu percaya diri dengan cara meminta anak tampil di depan kelas dan dilihat oleh anak-anak yang lainnya.
	c. Guru mengajarkan bisa mengontrol diri sendiri (<i>self control</i>)	✓		Guru mengajarkan anak mengontrol dirinya atau mengendalikan emosi yang ada dalam diri sang anak.
2.	Faktor Sosial			
	a. Guru mengajarkan anak bergaul dengan teman seumurannya	✓		Guru terlihat mengajarkan anak untuk bergaul dengan anak yang seumuran dengan dirinya (sesama anak usia dini)
	b. Proses pembelajaran yang diberikan guru monoton		✓	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat tidak monoton karena guru membarikan pelajaran menggunakan strategi dan metode yang bervariasi sehingga anak tertarik dan tidak bosan untuk belajar
	c. kurangnya perhatian dari orang tua	✓		Selain perhatian dari orang tua, guru juga memberikan

				perhatian kepada anak tanpa terkecuali
--	--	--	--	--

Lampiran 3

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

Subjek Penelitian : AK, APPS, A, AVS, AZR dan BNA

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini				
1.	Keteladanan			
	a. Anak sudah bisa memberi contoh menolong	✓		Anak sudah bisa menolong temannya seperti meminjamkan pensil atau penghapus
	b. Anak sudah bisa memberi contoh	✓		Anak mau berteman dengan semua anak, tidak menggagu

	menyayangi teman			temannya ketika belajar
	c. Anak sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur	✓		Anak mengembalikan pensil yang dipinjamnya
2.	Pembiasaan			
	a. Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)	✓		Anak senyum ketika bertemu guru, salam ketika masuk dan pulang sekolah, mengucapkan selamat pagi ketika datang ke sekolah dan berbicara menggunakan bahasa yang sopan
	b. anak sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan dengan guru, teman, dan orang sekitar tidak berteriak ketika berbicara
	c. Anak sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan	✓		Anak berdoa sebelum dan sesudah makan sesuai arahan guru
3.	Stimulus			
	a. Anak antri untuk mencuci tangan	✓		Anak duduk yang rapi dan menunggu giliran dipanggil namanya untuk mencuci tangan
	b. Anak tidak membedakan teman	✓		Anak mau berteman dengan teman sekelas dan anak kelas lain
	c. Anak mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya	✓		Setelah bermain anak menyimpan mainan ditempatnya semula
4.	Bermain			
	a. Anak bermain bersama teman dengan kompak	✓		Anak bermain bersama temannya dan tidak main sendiri
	b. Anak saling berbagi mainan dengan teman	✓		Anak bermain dan saling tukar mainan dengan temannya

	c. Anak bermain bersama temannya diluar kelas	✓		Anak bermain di halaman bersama temannya ketika jam istirahat
5.	Pemberian Reward			
	a. Anak diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik	✓		Anak mendapatkan pujian dari guru ketika melakukan hal baik
	b. Anak diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan	✓		Setelah tugas selesai tugas anak dinilai oleh guru
	c. Anak diberi hadiah ketika anak berbuat baik (stiker/bintang/nilai)		✓	Anak tidak mendapat hadiah berupa stiker/bintang/nilai ketika berbuat baik namun guru akan memuji perbuatan baik tersebut
6.	Bercerita			
	a. Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral	✓		Anak bercerita kepada temannya tentang hal-hal baik yang telah dilakukannya
	b. Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik	✓		Anak bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baiknya ketika ditanya oleh guru atau temannya
	c. Anak sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah	✓		Anak bisa menjawab ketika guru bertanya tentang perbuatan baik yang dilakukan di rumah
Perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Berperilaku Jujur			
	a. Anak bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		Anak mau meminta maaf kepada temannya ketika melakukan kesalahan
	b. Anak mau mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya	✓		Anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri

	c. Anak tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam	✓		Anak tidak mengambil barang orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjamnya
2.	Penolong			
	a. Anak mau membantu temannya yang jatuh	✓		Anak mau membantu ketika ada temannya yang terjatuh
	b. Anak mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali	✓		Anak membantu temannya mengambil barang yang terjatuh dibawah meja temannya
	c. Anak mau berbagi bekal makanan dengan temannya	✓		Anak mau memberikan dan membagi bekal kepada temannya
3.	Sopan			
	a. Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Ketika berbicara anak selalu menggunakan bahasa yang sopan
	b. Anak berperilaku sopan terhadap guru dan teman	✓		Anak berperilaku sopan terhadap guru dan temannya
	c. Anak salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah	✓		Saat masuk dan pulang sekolah anak salam dengan guru
4.	Hormat			
	a. Anak mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua	✓		Anak mengucapkan selamat pagi kepada gurunya
	b. Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput	✓		Ketika diantar dan dijemput anak salam dengan orang tuanya
	c. Anak mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik	✓		Anak tidak ribut dan tidak sibuk sendiri ketika guru berbicara

5.	Sportif			
	a. anak mau menaati aturan disekolah	✓		Anak menaati aturan dan perintah yang diberikan oleh guru
	b. anak bersikap adil ketika bermain	✓		Anak tidak egois ketika bermain
	c. anak mengucapkan selamat kepada teman yang menang	✓		Anak mau mengucapkan selamat kepada temannya yang menang dari dirinya
6.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan			
	a. anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓		Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
	b. anak menggosok gigi sesudah makan		✓	Anak tidak menggosok gigi setelah makan disekolah karena pihak sekolah belum menetapkan peraturan tersebut, tetapi ketika ditanya guru anak mengatakan jika dirumah dia menggosok gigi
	c. anak membuang sampah pada tempatnya	✓		Anak turut serta mencari dan membuang sampah sebelum masuk kelas
Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Faktor Individu			
	a. anak sehat secara jasmani dan rohani	✓		Anak terlihat sehat secara fisik dan mentalnya, anak mampu berinteraksi dengan teman maupun orang-orang disekitarnya
	b. anak memiliki rasa percaya diri yang baik	✓		Anak terlihat sudah berani tampil didepan kelas yang dilihat oleh teman-teman serta guru yang ada didalam kelas
	c. anak sudah mampu mengendalikan diri (<i>self control</i>)	✓		Anak terlihat sudah mampu mengendalikan diri sendiri, seperti mengendalikan emosi

				yang dimiliki oleh anak
2.	Faktor Sosial			
	a. Anak bergaul dengan teman seumurannya	✓		Anak terlihat bermain dan bergaul dengan anak yang lainnya
	b. Proses pembelajaran yang diberikan guru monoton		✓	Anak terlihat tertarik dan semangat belajar ketika guru memberikan pelajaran karena guru menggunakan metode-metode yang membuat anak tidak merasa bosan
	c. Anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua	✓		Anak terlihat mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya di sekolah. Terlihat ketika orang tua mengantar dan menjemput anak sekolah dan ada sebagian orang tua yang menunggu anaknya dengan sabar dilingkungan sekolah mulai dari awal masuk sampai anak-anak pulang sekolah

Lembar Observasi Siswa

Identitas
Kegiatan : pengamatan
Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Subjek Penelitian : BA, BBCP, CA, CMJ, DGM dan FM
Tempat : TK Negeri 2 Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini				
1.	Keteladanan			
	a. Anak sudah bisa memberi contoh menolong	✓		Anak sudah bisa memberi contoh menolong
	b. Anak sudah bisa memberi contoh menyayangi teman	✓		Anak sudah bisa memberi contoh menyayangi teman
	c. Anak sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur	✓		Anak sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur

2.	Pembiasaan			
	a. Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)	✓		Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
	b. anak sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Anak selalu berbicara menggunakan bahasa yang sopan
	c. Anak sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan	✓		Anak selalu berdoa sebelum dan sesudah makan
3.	Stimulus			
	a. Anak antri untuk mencuci tangan	✓		Anak mau menunggu giliran dipanggil untuk mencuci tangan
	b. Anak tidak membedakan teman	✓		Anak tidak memilih dan tidak membedakan temannya
	c. Anak mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya	✓		Anak menyimpan dan merapikan kembali mainan yang telah dimainkannya kewadah atau tempat penyimpanan mainan
4.	Bermain			
	a. Anak bermain bersama teman dengan kompak	✓		Anak bermain bersama temannya dengan kompak
	b. Anak saling berbagi mainan dengan teman	✓		Anak mau berbagi mainan bersama temannya
	c. Anak bermain bersama temannya diluar kelas	✓		Saat jam istirahat anak bermain di halaman bersama temannya
5.	Pemberian Reward			
	a. Anak diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik	✓		Guru memberikan pujian ketika anak melakukan hal-hal yang baik
	b. Anak diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan	✓		Guru memberikan nilai tugas yang telah dikerjakan oleh anak

	c. Anak diberi hadiah ketika anak berbuat baik (stiker/bintang/nilai)		✓	Anak tidak diberi hadiah namun mendapatkan pujian
6.	Bercerita			
	a. Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral	✓		Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral
	b. Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik	✓		Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik
	c. Anak sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah	✓		Anak bisa bertanya jawab dengan guru tentang perbuatan baik yang telah dilakukannya di rumah
Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini				
1.	Berperilaku Jujur			
	a. Anak bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		Anak mau mengakui kesalahan dan meminta maaf ketika bersalah
	b. Anak mau mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya	✓		Anak mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri
	c. Anak tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam	✓		Anak tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjamnya
2.	Penolong			
	a. Anak mau membantu temannya yang jatuh	✓		Anak mau membantu temannya yang terjatuh
	b. Anak mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali	✓		Anak mau membantu temannya mengambil barang yang jatuh dan mengembalikan kembali

				barang tersebut kepada temannya
	c. Anak mau berbagi bekal makanan dengan temannya	✓		Anak mau berbagi bekal dengan temannya
3.	Sopan			
	a. Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan
	b. Anak berperilaku sopan terhadap guru dan teman	✓		Anak berperilaku sopan terhadap guru dan temannya
	c. Anak salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepung sekolah	✓		Anak salam dengank guru ketika masuk dan pulang sekolah
4.	Hormat			
	a. Anak mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua	✓		Anak menyapa guru dan teman yang dijumpainya ketika datang ke sekolah
	b. Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput	✓		Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput sekolah
	c. Anak mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik	✓		Anak mendengarkan guru ketika guru sedang berbicara
5.	Sportif			
	a. Anak mau menaati aturan disekolah	✓		Anak menaati peratran yang ada di sekolah
	b. Anak bersikap adil ketika bermain	✓		Anak tidak curang dan bermain yang adil dengan temannya
	c. Anak mengucapkan selamat kepada teman yang menang	✓		Anak mau mengucapkan selamt ketika temannya menang
6.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan			
	a. Anak mencuci tangan	✓		Anak mencuci tangan sebelum

	sebelum dan sesudah makan			dan sesudah makan
	b. Anak menggosok gigi sesudah makan		✓	Anak tidak menggosok gigi sesudah makan di sekolah karena sekolah belum menerapkan peraturan tersebut
	c. Anak membuang sampah pada tempatnya	✓		Anak membuang sampah pada tempatnya
Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Faktor Individu			
	a. Anak sehat secara jasmani dan rohani	✓		Anak terlihat sehat secara fisik dan mentalnya, anak mampu berinteraksi dengan teman maupun orang-orang disekitarnya
	b. Anak memiliki rasa percaya diri yang baik	✓		Anak terlihat sudah berani tampil di depan kelas yang dilihat oleh teman-teman serta guru yang ada di dalam kelas
	c. Anak sudah mampu menendalikan diri (<i>self control</i>)	✓		Anak terlihat sudah mampu mengendalikan emosi yang dimiliki oleh anak
2.	Faktor Sosial			
	a. Anak bergaul dengan teman seumurannya	✓		Anak terlihat bermain dan bergaul dengan anak yang lainnya
	b. Proses pembelajaran yang diberikan guru monoton	✓		Anak terlihat tertarik dan semangat belajar ketika guru memberikan pelajaran karena guru menggunakan metode-metode yang membuat anak tidak merasa bosan
	c. Anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua		✓	Anak terlihat mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya di sekolah. Terlihat ketika orang tua mengantar dan menjemput anak sekolah dan ada sebagian

				orang tua yang menunggu anaknya dengan sabar dilingkungan sekolah mulai dari awal masuk sampai anak - anak pulang sekolah
--	--	--	--	---

Lembar Observasi Siswa

Identitas
Kegiatan : pengamatan
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Subjek Penelitian : FOC, IRA, KP, KA, KMR dan MPY
Tempat : TK Negeri 2 Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini				
1.	keteladanan			
	a. Anak sudah bisa memberi contoh menolong	✓		Anak sudah bisa memberi contoh menolong
	b. Anak sudah bisa memberi contoh menyayangi teman	✓		Anak sudah bisa memberi contoh menyanyangi teman
	c. Anak sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur	✓		Anak sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur

2.	Pembiasaan			
	a. Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)	✓		Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
	b. anak sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Anak selalu berbicara menggunakan bahasa yang sopan
	c. Anak sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan	✓		Anak selalu berdoa sebelum dan sesudah makan
3.	Stimulus			
	a. Anak antri untuk mencuci tangan	✓		Anak mau menunggu giliran dipanggil untuk mencuci tangan
	b. Anak tidak membedakan teman	✓		Anak tidak memilih dan tidak membedakan temannya
	c. Anak mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya	✓		Anak menyimpan dan merapikan kembali mainan yang telah dimainkannya kewadah atau tempat penyimpanan mainan
4.	Bermain			
	a. Anak bermain bersama teman dengan kompak	✓		Anak bermain bersama temannya dengan kompak
	b. Anak saling berbagi mainan dengan teman	✓		Anak mau berbagi mainan bersama temannya
	c. Anak bermain bersama temannya diluar kelas	✓		Saat jam istirahat anak bermain di halaman bersama temannya
5.	Pemberian Reward			
	a. Anak diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik	✓		Guru memberikan pujian ketika anak melakukan hal-hal yang baik
	b. Anak diapresiasi setelah mengerjakan	✓		Guru memberikan nilai tugas yang telah dikerjakan oleh

	tugas yang diberikan			anak
	c. Anak diberi hadiah ketika anak berbuat baik (stiker/bintang/nilai)		✓	Anak tidak diberi hadiah namun mendapatkan pujian
6.	Bercerita			
	a. Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral	✓		Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral
	b. Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik	✓		Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baiknya
	c. Anak sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah	✓		Anak bisa bertanya jawab dengan guru tentang perbuatan baik yang telah dilakukannya di rumah
Perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Berperilaku Jujur			
	a. Anak bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		Anak mau mengakui kesalahan dan meminta maaf ketika bersalah
	b. Anak mau mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya	✓		Anak mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri
	c. Anak tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam	✓		Anak tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjamnya
2.	Penolong			
	a. Anak mau membantu temannya yang jatuh	✓		Anak mau membantu temannya yang tejatuh
	b. Anak mau mengambil barang teman yang jatuh lalu	✓		Anak mau membantu temannya mengambil barang yang jatuh dan

	memberinya kembali			mengembalikan kembali barang tersebut kepada temannya
	c. Anak mau berbagi bekal makanan dengan temannya	✓		Anak mau berbagi bekal dengan temannya
3.	Sopan			
	a. Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan
	b. Anak berperilaku sopan terhadap guru dan teman	✓		Anak berperilaku sopan terhadap guru dan temannya
	c. Anak salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepung sekolah	✓		Anak salam dengank guru ketika masuk dan pulang sekolah
4.	Hormat			
	a. Anak mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua	✓		Anak menyapa guru dan teman yang dijumpainya ketika datang ke sekolah
	b. Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput	✓		Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput sekolah
	c. Anak mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik	✓		Anak mendengarkan guru ketika guru sedang berbicara
5.	Sportif			
	a. Anak mau menaati aturan disekolah	✓		Anak menaati peratran yang ada di sekolah
	b. Anak bersikap adil ketika bermain	✓		Anak tidak curang dan bermain yang adil dengan temannya
	c. Anak mengucapkan selamat kepada teman yang menang	✓		Anak mau mengucapkan selamt ketika temannya menang
6.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan			

	a. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓		Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
	b. Anak menggosok gigi sesudah makan		✓	Anak tidak menggosok gigi sesudah makan di sekolah karena sekolah belum menerapkan peraturan tersebut
	c. Anak membuang sampah pada tempatnya	✓		Anak membuang sampah pada tempatnya
Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Faktor Individu			
	a. Anak sehat secara jasmani dan rohani	✓		Anak terlihat sehat secara fisik dan mentalnya, anak mampu berinteraksi dengan teman maupun orang-orang sekitarnya
	b. Anak memiliki rasa percaya diri yang baik	✓		Anak terlihat sudah berani tampil didepan kelas yang dilihat oleh teman-teman serta guru yang ada di dalam kelas
	c. Anak sudah mampu mengendalikan diri (<i>self control</i>)	✓		Anak terlihat sudah mampu mengendalikan emosi yang dimiliki oleh anak
2.	Faktor Sosial			
	a. Anak bergaul dengan teman seumurannya	✓		Anak terlihat bermain dan bergaul dengan anak yang lainnya
	b. Proses pembelajaran yang diberikan guru monoton		✓	Anak terlihat tertarik dan semangat belajar ketika guru memberikan pelajaran karena guru menggunakan metode-metode yang membuat anak tidak merasa bosan
	c. Anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya	✓		Anak terlihat mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya di sekolah. Terlihat ketika orang tua mengantar dan menjemput

				anak sekolah dan ada sebagian orang tua yang menunggu anaknya dengan sabar di lingkungan sekolah mulai dari awal masuk sampai anak-anak pulang sekolah
--	--	--	--	--

Lembar Observasi Siswa

Identitas
Kegiatan : Pengamatan
Hari/Tanggal : Senin, 03 Juni 2024
Subjek Penelitian : QCN, RSA, RAR, SPP, TAP dan UB
Tempat : TK Negeri 2 Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini				
1.	keteladanan			
	a. Anak sudah bisa memberi contoh menolong	✓		Anak sudah bisa memberi contoh menolong
	b. Anak sudah bisa memberi contoh menyayangi teman	✓		Anak sudah bisa memberi contoh menyanyangi teman
	c. Anak sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur	✓		Anak sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur

2.	Pembiasaan			
	a. Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)	✓		Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
	b. anak sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Anak selalu berbicara menggunakan bahasa yang sopan
	c. Anak sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan	✓		Anak selalu berdoa sebelum dan sesudah makan
3.	Stimulus			
	a. Anak antri untuk mencuci tangan	✓		Anak mau menunggu giliran dipanggil untuk mencuci tangan
	b. Anak tidak membedakan teman	✓		Anak tidak memilih dan tidak membedakan temannya
	c. Anak mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya	✓		Anak menyimpan dan merapikan kembali mainan yang telah dimainkannya kewadah atau tempat penyimpanan mainan
4.	Bermain			
	a. Anak bermain bersama teman dengan kompak	✓		Anak bermain bersama temannya dengan kompak
	b. Anak saling berbagi mainan dengan teman	✓		Anak mau berbagi mainan bersama temannya
	c. Anak bermain bersama temannya diluar kelas	✓		Saat jam istirahat anak bermain di halaman bersama temannya
5.	Pemberian Reward			
	a. Anak diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik	✓		Guru memberikan pujian ketika anak melakukan hal-hal yang baik
	b. Anak diapresiasi setelah mengerjakan	✓		Guru memberikan nilai tugas yang telah dikerjakan oleh

	tugas yang diberikan			anak
	c. Anak diberi hadiah ketika anak berbuat baik (stiker/bintang/nilai)		✓	Anak tidak diberi hadiah namun mendapatkan pujian
6.	Bercerita			
	a. Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral	✓		Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral
	b. Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik	✓		Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baiknya
	c. Anak sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah	✓		Anak bisa bertanya jawab dengan guru tentang perbuatan baik yang telah dilakukannya di rumah
Perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Berperilaku Jujur			
	a. Anak bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		Anak mau mengakui kesalahan dan meminta maaf ketika bersalah
	b. Anak mau mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya	✓		Anak mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri
	c. Anak tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam	✓		Anak tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjamnya
2.	Penolong			
	a. Anak mau membantu temannya yang jatuh	✓		Anak mau membantu temannya yang tejatuh
	b. Anak mau mengambil barang teman yang jatuh lalu	✓		Anak mau membantu temannya mengambil barang yang jatuh dan

	memberinya kembali			mengembalikan kembali barang tersebut kepada temannya
	c. Anak mau berbagi bekal makanan dengan temannya	✓		Anak mau berbagi bekal dengan temannya
3.	Sopan			
	a. Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan	✓		Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan
	b. Anak berperilaku sopan terhadap guru dan teman	✓		Anak berperilaku sopan terhadap guru dan temannya
	c. Anak salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepung sekolah	✓		Anak salam dengank guru ketika masuk dan pulang sekolah
4.	Hormat			
	a. Anak mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua	✓		Anak menyapa guru dan teman yang dijumpainya ketika datang ke sekolah
	b. Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput	✓		Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput sekolah
	c. Anak mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik	✓		Anak mendengarkan guru ketika guru sedang berbicara
5.	Sportif			
	a. Anak mau menaati aturan disekolah	✓		Anak menaati peratran yang ada di sekolah
	a. Anak bersikap adil ketika bermain	✓		Anak tidak curang dan bermain yang adil dengan temannya
	b. Anak mengucapkan selamat kepada teman yang menang	✓		Anak mau mengucapkan selamt ketika temannya menang
6.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan			

	a. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓		Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
	b. Anak menggosok gigi sesudah makan	✓		Anak tidak menggosok gigi sesudah makan di sekolah karena sekolah belum menerapkan peraturan tersebut
	c. Anak membuang sampah pada tempatnya	✓		Anak membuang sampah pada tempatnya
Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai moral anak usia dini				
1.	Faktor Individu			
	a. Anak sehat secara jasmani dan rohani	✓		Anak terlihat sehat secara fisik dan mentalnya, anak mampu berinteraksi dengan teman maupun orang-orang sekitarnya
	b. Anak memiliki rasa percaya diri yang baik	✓		Anak terlihat sudah berani tampil didepan kelas yang dilihat oleh teman-teman serta guru yang ada di dalam kelas
	c. Anak sudah mampu mengendalikan diri (<i>self control</i>)	✓		Anak terlihat sudah mampu mengendalikan emosi yang dimiliki oleh anak
2.	Faktor Sosial			
	a. Anak bergaul dengan teman seumurannya	✓		Anak terlihat bermain dan bergaul dengan anak yang lainnya
	b. Proses pembelajaran yang diberikan guru monoton		✓	Anak terlihat tertarik dan semangat belajar ketika guru memberikan pelajaran karena guru menggunakan metode-metode yang membuat anak tidak merasa bosan
	c. Anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua	✓		Anak terlihat mendapatkan perhatian dan kasih sayang di sekolah. Terlihat ketika orang tua mengantar dan menjemput anak sekolah dan ada sebagian

				orang tua yang menunggu anaknya dengan sabar dilingkungan sekolah mulai dari awal masuk sampai anak-anak pulang sekolah
--	--	--	--	---

Lampiran 4

Lembar Hasil Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas B3

Guru : YA

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia

Dini

P : Bagaiman cara guru memberikan contoh menolong kepada anak?
YA : “Banyak cara yang kami lakukan sebagai seorang guru salah satunya adalah memberikan contoh atau teladan kepada anak. Saya selalu memberikan contoh seperti ketika ada temannya yang terjatuh jika hal itu terjadi dan saya menyaksikan langsung saya akan segera menolong anak tersebut, agar perbuatan yang saya lakukan dapat diteladani oleh anak yang melihat. Dengan cara seperti itulah saya memberikan contoh menolong kepada anak. Saya akan mempraktekkan langsung sikap tersebut”.

P : Bagaimana cara guru memberikan contoh menyayangi teman kepada anak?

YA : “Tentu sebagai seorang guru menginginkan siswa/anak didiknya saling menyayangi dan berteman satu sama lain. Cara yang guru lakukan yaitu melakukan pembiasaan kepada anak untuk tidak memilih atau tidak melakukan perbuatan yang tidak baik kepada teman. Seperti membiasakan anak untuk berbagi dan bermain bersama hal ini tentunya tidak berlaku hanya dalam sehari, tetapi kami selaku guru selalu mengingatkan dan mengajarkan anak untuk melakukan hal tersebut sehingga anak akan terbiasa dan kasih sayang terhadap sesama teman akan timbul seiring berjalannya waktu.

P : Bagaimana cara guru memberikan contoh perilaku jujur kepada anak?

- YA** : “Cara yang kami lakukan yaitu membiasakan anak untuk tidak berbohong, contohnya ketika anak melakukan kesalahan anak akan diminta untuk berbicara dengan jujur dan mau mengakui kesalahan yang telah anak perbuat. Banyak konteks untuk kejujuran salah satunya ketika anak disuruh mengerjakan tugas secara mandiri jika sang anak tidak jujur maka tidak mendapat nilai/bintang. Hal tersebut akan membuat anak takut untuk berbohong atau berperilaku tidak jujur”.
- P** : Apakah guru membiasakan anak untuk melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- YA** : “Iya, kami membiasakan anak untuk melakukan 5s hal tersebut kami masukkan ke dalam proses belajar mengajar kami.
- P** : Apakah guru membiasakan anak untuk berbicara menggunakan bahasa yang sopan sopan?
- YA** : “Iya, jika ada anak yang kedapatan atau ketahuan berbicara tidak sopan maka akan ditegur diberi penjelasan bagaimana berbicara yang sopan dan baik dengan guru, orangtua ataupun dengan teman sebayanya”.
- P** : Apakah guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah makan?
- YA** : “Iya, berdoa sebelum dan sesudah makan selalu kami ajarkan dan terapkan kepada anak”.
- P** : Apakah guru membiasakan anak untuk antri mencuci tangan?
- YA** : “Iya, ketika mencuci tangan kami selalu membiasakan anak berbaris dan menunggu gilirannya untuk mencuci tangan”.
- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak membedakan-bedakan teman?
- YA** : “Iya, tentu guru mengajarkan anak untuk tidak membedakan-bedakan temannya apapun kondisi, suku ras maupun agama anak-anak selalu guru ajarkan untuk saling berteman satu sama lain tanpa pilih-pilih”.
- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk mengembalikan mainan yang telah dimainkannya pada tempatnya?
- YA** : “Iya, setelah bermain guru selalu mengingatkan dan menyuruh anak untuk mengembalikan dan merapikan mainan yang telah dimainkannya kewadah tempat mainan tersebut”.
- P** : Apakah guru mengajak anak bermain untuk melatih kekompakkan?
- YA** : “Iya, guru biasanya mengajak anak bermain bersama dan biasanya juga membuat kelompok agar anak kompak, contohnya membuat kelompok untuk bermain perlombaan menyusun puzzle hal tersebut sangat bagus untuk melatih kekompakkan anak”.
- P** : Apakah guru mengajak anak untuk saling berbagi mainan?
- YA** : “Iya, tentunya sering ada anak yang berebut mainan maka guru akan menengahi dengan cara anak disuruh bermain bersama atau bergantian bermain”.

- P** : Apakah guru mengajak anak bermain bersama diluar kelas?
- YA** : “Iya, saat jam istirahat guru akan mengajak anak untuk bermain mainan yang ada di halaman”.
- P** : Apakah guru memberikan pujian ketika anak melakukan hal-hal baik?
- YA** : “Iya, tentu guru akan mengapresiasi anak dengan bentuk pujian jika anak melakukan hal yang baik”.
- P** : Bagaimana cara guru mengapresiasi tugas yang telah dikerjakan oleh anak?
- YA** : “Dengan cara memberikan pujian, memberikan bintang/nilai”.
- P** : Bagaimana cara guru memberikan hadiah ketika anak berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- YA** : “Kami belum menerapkan pemberian hadiah berupa hal tersebut, tetapi guru tentunya akan memberikan pujian atas perbuatan baik yang telah anak lakukan”.
- P** : Apakah guru menceritakan kisah yang mengandung pesan moral untuk anak?
- YA** : “Iya, cerita yang biasanya dibacakan kepada anak tentunya memuat segala pesan moral”.
- P** : Apakah guru menceritakan pengalaman berbuat baik kepada anak?
- YA** : “Iya, hal tersebut agar anak meneladani perbuatan baik yang diceritakan tersebut”.
- P** : Apakah guru bertanya jawab tentang perbuatan baik yang dilakukan anak di rumah?
- YA** : “Iya, contoh pertanyaannya apakah anak merapikan tempat tidurnya sendiri”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk mau mengakui kesalahan yang dilakukan?
- YA** : “Iya, guru selalu mengajarkan dan membiasakan anak ketika melakukan kesalahan mau mengaku dan meminta maaf atas perbuatannya”.
- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya?
- YA** : “Iya, guru membiasakan anak untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri, kecuali sang anak mengalami kesulitan atau memang tidak tahu maka guru atau teman akan membantu anak tersebut”.
- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak mengambil milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- YA** : “Iya, guru selalu mengajarkan anak untuk tidak mengambil yang bukan miliknya/haknya dan ketika anak meminjam barang milik

temannya wajib untuk mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya lagi”.

P : Apakah guru mengajarkan anak untuk membantu temannya yang terjatuh?

YA : “Iya, tentu guru mengajarkan anak untuk melakukan perbuatan baik salah satunya menolong teman yang terjatuh”.

P : Apakah guru mengajarkan anak mengambil barang teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

YA : “Iya, guru mengajarkan anak untuk membantu teman dan mengembalikan yang bukan miliknya”.

P : Apakah guru mengajarkan anak saling berbagi bekal makanan kepada temannya?

YA : “Iya, namun untuk hal ini guru akan meminta izin atau persetujuan kepada orang tua, karena terkadang ada anak yang tidak bisa makan beberapa makanan karena alergi atau sebagainya, contohnya ada anak yang tidak diizinkan untuk makan indomie dan beberapa makanan lainnya. Namun hal ini tetap diajarkan kepada anak dengan tetap memperhatikan yang telah disampaikan oleh orang tua anak”.

P : Apakah guru mengajarkan anak untuk berbicara yang sopan?

YA : “Iya, tentu guru selalu mengajarkan anak untuk menggunakan bahasa yang sopan untuk berbicara dengan guru, orangtua maupun temannya dan orang-orang sekitarnya”.

P : Apakah guru mengajarkan anak untuk berperilaku sopan?

YA : “Iya, guru selalu membiasakan dan mengajarkan anak untuk berperilaku sopan terhadap siapapun itu”.

P : Apakah guru mengajarkan anak untuk salam ketika masuk kelas dan pulang sekolah?

YA : “Iya, guru membiasakan anak untuk salam ketika masuk dan pulang sekolah baik kepada guru maupun orangtuanya”.

P : Apakah guru mengajarkan anak menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?

YA : “Iya, guru mengajarkan anak untuk menyapa guru dan orang yang lebih tua dengan bahasa yang sopan”.

P : Apakah guru mengajarkan anak untuk mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan guru?

YA : “Iya, guru selalu mengajarkan anak untuk terbiasa mendengarkan dan tidak ribut/sibuk sendiri ketika guru berbicara”.

P : Apakah guru mengajarkan anak untuk menaati aturan disekolah?

YA : “Iya, tentu guru mengajarkan anak agar hormat dan taat terhadap aturan dan untuk mengajarkan hal tersebut dilakukan secara bertahap dan terus menerus”.

P : Bagaimana cara guru mengajarkan anak bersikap adil ketika bermain?

- YA** : “Dengan cara mengajak anak bermain bersama dan tidak membedakan anak yang satu dengan anak lainnya. Biasanya ketika bermain bersama guru akan membuat perlombaan kecil-kecilan misalnya menyusun balok dan sebagainya dan anak dituntut untuk tidak melakukan kecurangan hal tersebut akan diawasi oleh guru. Dengan begitu anak akan terbiasa untuk adil dalam bermain bersama temannya.
- P** : Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk mau mengucapkan selamat ketika temannya menang?
- YA** : “Dengan cara memberikan penjelasan dan alasan mengapa anak tersebut menang dan mengapa ada yang kalah, dengan begitu akan lebih mudah mengajak anak untuk mengucapkan selamat kepada temannya yang menang”.
- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk mencuci tangan tangan sebelum dan sesudah makan?
- YA** : “Iya, guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan”.
- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk menggosok gigi sesudah makan?
- YA** : “Iya, untuk disekolah belum menerapkan gosok gigi setelah makan, tetapi guru selalu mengajarkan anak untuk menggosok gigi setelah makan dirumah dan akan bertanya kepada anak apakah anak melakukannya dirumah atau tidak, hal ini juga tentunya dibantu oleh peran orangtuanya ketika berada dirumah”.
- P** : Apakah guru mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya?
- YA** : “Iya, guru mengajarkan dan membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya baik itu sampah kecil maupun besar tanpa pengecualian”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Bagaimana cara guru menjaga kondisi fisik dan mental diri sendiri?
- YA** : “Dengan cara mengkonsumsi makanan yang sehat, olahraga dan minum vitamin jika diperlukan. Untuk menjaga kesehatan mental guru belajar untuk menghargai dan menyayangi diri sendiri dengan melakukan hal-hal yang disenangi.
- P** : Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk merasa percaya diri?
- YA** : “Dengan cara mengajarkan anak untuk berani tampil didepan kelas dan ditonton oleh anak-anak yang lainnya, guru akan

mendampingi dan memberikan arahan kepada anak sehingga anak mau dan berani tampil didepan teman-temannya.

P : Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk mengendalikan diri?

YA : “Dengan cara mengajarkan anak tentang kesabaran mengajarkan anak untuk mengungkapkan perasaan yang ada dalam diri anak. Contoh ketika anak merasa senang maka katakana bahwa sedang merasa senang dan ketika merasa kan emosi yang lainnya. Guru siap mendengarkan keluh kesah dari anak agar anak merasa nyaman.

P : Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk bergaul dengan anak yang lainnya?

YA : “Dengan cara mengenalkan anak satu dengan yang lainnya mengajak bermain bersama dengan cara seperti itu akan membuat anak saling mengenal dan mau bermain bersama”.

P : Bagaimana cara guru menyajikan pelajaran agar tidak monoton?

YA : “Dengan menggunakan strategi-strategi salah satunya strategi bercerita, anak-anak merasa senang dan tertarik setiap kali guru menggunakan metode tersebut”.

P : Bagaimana cara guru melihat apakah anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya?

YA : “Dengan cara bertanya hal-hal yang dilakukan orang tua kepada anak melalui anak itu sendiri. Sebagai seorang guru juga pastinya tidak hanya sebatas memberikan ilmu tetapi juga harus memberikan perhatian dan kasih sayang layaknya orang tua karena guru merupakan orang tua kedua anak ketika disekolah”.

Lampiran 5

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : AVS

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30.10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu sudah mampu memberi contoh menolong?
- AVS** : “Sudah bu, saya biasanya kalau ada teman yang jatuh bantu, kata ibu guru harus saling tolong menolong dengan teman”.
- P** : Apakah kamu sudah mampu memberikan contoh menyayangi teman?
- AVS** : “Sudah bu, saya punya banyak teman karna saya tidak suka marah-marah”
- P** : Apakah kamu sudah mampu memberikan contoh perilaku jujur?
- AVS** : “Sudah bu”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- AVS** : “Sudah, saya kalau mau masuk kelas salam dulu sama ibu guru”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- AVS** : “Sudah bu, kata ibu guru kalau bicara dengan orang harus sopan”.
- P** : Apakah kamu biasanya berdoa sebelum dan sesudah makan?
- AVS** : “Iya bu, kalau mau makan harus berdoa terlebih dahulu, selesai makan juga berdoa”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- AVS** : “Iya bu, nanti cuci tangan disitu”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- AVS** : “Iya bu, kan harus berteman semua”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
- AVS** : “Iya bu, kalau sudah main mainannya harus disimpan biar tidak hilang kata ibu guru”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?

- AVS** : “Iya bu, kami biasanya main kejar-kejaran, main ayunan, seru bu main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- AVS** : “Iya bu”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- AVS** : “Iya bu, nanti saya main dengan dia kami mau main jungkat-jungkit”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal baik?
- AVS** : “Iya, ibu guru biasanya bilang pintar kalau saya kamas mainan”.
- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- AVS** : “Iya bu, kalau rajin nulis ibu guru beri bintang empat”.
- P** : “Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- AVS** : “Tidak bu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- AVS** : “Saya biasanya cerita dengan teman”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- AVS** : “Sudah bu, saya tadi pinjamkan pensil keteman saya”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan dirumah?
- AVS** : “Sudah bu, saya sudah bisa mandi sendiri, hebatkan saya bu”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- AVS** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- AVS** : “Iya bu, ibu guru bilang harus mengerjakan tugas sendiri biar bisa masuk sd”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- AVS** : “kan tidak boleh mencuri nanti dosa, kalau pinjam barang teman harus dikembalikan”
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- AVS** : “Iya mau, kalau ada teman yang jatuh kita harus bantu”.
- P** : Apakah kamu mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- AVS** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- AVS** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- AVS** : “Iya bu”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?

- AVS** : “Iya bu”
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- AVS** : “Iya bu, tapi saya pernah lupa salam dengan ibu guru”.
- P** : Apakah kamu menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- AVS** : “Saya biasanya kalau datang ke sekolah bilang selamat pagi sama ibu guru”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- AVS** : “Iya bu, tapi kadang-kadang saya tidak salam kalau pulang sekolah”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
- AVS** : “Iya bu, kan kalau ibu guru ngomong didepan kita harus dengarkan tidak boleh ribut”.
- P** : Apakah kamu mau menaati aturan disekolah?
- AVS** : “Iya, sebentar lagi udah mau sd jadi harus jadi anak pintar”
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- AVS** : “Iya bu, saya biasanya main dengan dia kami main diluar ramai-ramai”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- AVS** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- AVS** : “Iya, biar tidak ada kuman”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- AVS** : “Tidak disinikan tidak ada buat gosok gigi, tapi kalau dirumah saya gosok gigi sebelum tidur juga saya gosok gigi, biar giginya tidak bau dan tidak sakit”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- AVS** : “Iya itu ada tong sampah”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- AVS** : “iya, jika sakit saya tidak masuk sekolah ibu”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- AVS** : “Berani, saya tidak malu biasanya saya nyanyi di depan”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- AVS** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- AVS** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- AVS** : “Iya saya suka belajar”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- AVS** : “iya papa sama mama sayang sama saya”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : FM

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini

- P** : Apakah kamu bisa memberi contoh menolong?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu bisa memberikan contoh menyayangi teman?
FM : “Bisa”.
P : Apakah kamu bisa memberikan contoh berperilaku jujur?
FM : “Bisa”.
P : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
FM : “Iya bu”.
P : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
FM : “Iya bu”.
P : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
FM : “Berdoa”.
P : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu tidak membedakan teman?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
FM : “Iya bu”.
P : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu saling berbagi mainan?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal baik?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?

- FM** : “ibu guru beri nilai”
P : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
FM : “Tidak”.
P : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
FM : “Bisa”.
P : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
FM : “Bisa”.
P : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan dirumah?
FM : “Bisa”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
FM : “Mau”.
P : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
FM : “Mau”.
P : Apakah kamu mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
FM : “Iya bu”.
P : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan temannya?
FM : “Mau”.
P : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
FM : “Iya salam”.
P : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
FM : “Iya”.
P : Apakah kamu mau menaati aturan disekolah?

- FM** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?”
- FM** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- FM** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- FM** : “Cuci tangan”.
- P** : Apakah kamu manggosok gigi sesudah makan?
- FM** : “Tidak, gosok gigi dirumah”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- FM** : “Iya bu”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- FM** : “iya sehat bu”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- FM** : “Berani”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- FM** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- FM** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- FM** : “Iya”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- FM** : “iya”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : AK

Hari/Tanggal : Selesa, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia Dini

- P** : Apakah Kamu sudah bisa memberikan contoh menolong?
- AK** : “Bisa, saya bisa bantu ibu guru hapus papan tulis”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberikan contoh menyayangi teman?
- AK** : “Bisa, kami bermain bersama”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberikan contoh perilaku jujur?
- AK** : “Bisa, tidak mengambil barang teman”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- AK** : “Iya, ini saya senyum, ibu lihat”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- AK** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- AK** : “Iya, berdoa”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- AK** : “Antri, tidak boleh mengambil tempat teman itu anak kelingking”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- AK** : “Iya, saya ada teman yang di kelas b2 bu kami kalau istirahat bermain bersama”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
- AK** : “Iya, kalau sudah main mainannya disimpan kembali disitu”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- AK** : “Iya kami main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan?
- AK** : “Iya, saya biasanya main susun ini bu sama teman kami main sama-sama dia pinjam punyaku aku pinjam punya dia”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- AK** : “Iya, kami biasanya main ayunan sama jungkat jungkit”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?
- AK** : “Tidak tahu”.

- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- AK** : “Iya, kalau selesai belajar ibu guru kasi nilai tugas saya biasanya juga kasi bintang”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- AK** : “Tidak, kata mama kalau berbuat baik harus ikhlas”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- AK** : “Bisa, saya biasanya cerita banyak dengan teman”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- AK** : “Bisa, tadi saya bantu teman saya bawa tas dia ke rak untuk simpan tasnya”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan dirumah?
- AK** : “Sudah, dirumah saya cuci piring bekas makan saya sendiri”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- AK** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- AK** : “Iya, kan sudah mau masuk sd harus jadi anak jempol”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- AK** : “Iya, tidak boleh mencuri itu dosa, iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- AK** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- AK** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- AK** : “Mau”
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- AK** : “Iya, yang tidak sopan itu anak kelingking”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- AK** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- AK** : “Iya salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- AK** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?

- AK** : “Iya , saya kalau berangkat sekolah salam dulu sama papa dan mama, pulang juga begitu”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
- AK** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau menaati aturan disekolah?
- AK** : “Iya”,
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- AK** : “Iya kalau bermain itu tidak boleh curang”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- AK** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- AK** : “Iya cuci tangan, kalau tidak cuci tangan nanti bisa sakit perut kan banyak kumannya ditangan”.
- P** : Apakah anak menggosok gigi sesudah makan?
- AK** : “Kalau disekolah tidak kan tidak ada untuk gosok gigi, kalau dirumah baru gosok gigi”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- AK** : “Iya, tidak boleh buang sampah sembarangan nanti banyak nyamuk sama lalat kita bisa kena penyakit”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- AK** : “sehat saya kuat”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- AK** : “Berani saya tidak malu”
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- AK** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- AK** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- AK** : “Iya saya suka belajar menggambar bu guru”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- AK** : “iya papa sama mama sayang sama saya, saya juga sayang mama papa”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : KMR

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia

Dini

P : Apakah kamu bisa memberi contoh menolong?

KMR : “Membantu teman menyimpan mainan”.

P : Apakah kamu bisa memberi contoh menyayangi teman?

KMR : “Tidak marah kepada teman”.

P : Apakah kamu bisa memberi contoh berperilaku jujur?

KMR : “Tidak mengambil barang teman”.

P : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

KMR : “Iya, saya senyum kepada teman, kalau masuk kelas saya salam sama ibu guru”.

P : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?

KMR : “Iya, kan harus sopan kepada teman dan orang tua”.

P : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?

KMR : “Iya”.

P : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?

KMR : “Iya, nanti ibu guru panggil kalau duduk yang rapi”.

P : Apakah kamu tidak membedakan teman?

KMR : “Kata ibu guru kita harus berteman semua”.

P : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?

KMR : “Iya, kalau sudah main mainannya disimpan disitu bu”.

P : Apakah kamu bermain bersama teman secara kompak?

KMR : “Kami main sama-sama, biasanya main itu bu ayunan, seru mereka dorong kuat-kuat”.

P : Apakah kamu saling berbagi mainan?

KMR : “Iya”.

P : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?

- KMR** : “Iya, kami biasanya main sama anak kelas b1 sama b2, saya punya teman dikelas itu bu”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?
- KMR** : “Ibu guru bilang anak yang suka membantu itu anak yang jempol”.
- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?”
- KMR** : “Ibu guru kasi nilai, kalau semuanya selesai dapat bintang empat”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- KMR** : “Tidak bu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- KMR** : “Bisa, saya ada cerita kancil dan buaya bu guru”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- KMR** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan dirumah?
- KMR** : “Bisa, Saya kemarin bantu mama cuci piring sambil main air”.

B. Perkembangan Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- KMR** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- KMR** : “kan tidak boleh mengambil barang orang, iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- KMR** : “Iya, saya kemarin jatuh gara-gara lari bu, ini masih ada bekas lukanya”.
- P** : Apakah kamu mengambil barang teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- KMR** ; “Mau”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- KMR** : “Iya, tidak boleh kasar sama teman nanti tidak punya teman”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk dan sepulang sekolah?
- KMR** : “Iya, kan harus salam kalau masuk kelas, pulang juga salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?

- KMR** : “saya kalau bertemu ibu guru manggil ibu guru”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau menaati aturan disekolah?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- KMR** : “ Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- KMR** : “Cuci, biar tangan bersih itu tempat cuci tangannya”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- KMR** : “Di sekolah tidak gosok gigi, kalau dirumah baru gosok gigi”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- KMR** : “Iya , yang buang sampah sembarangan itu anak pemalas, anak kelingking”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- KMR** : “iya, jika sakit saya tidak sekolah”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- KMR** : “Berani, saya tidak malu bu guru”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- KMR** : “Bisa bu, saya tidak suka marah-marah”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- KMR** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- KMR** : “Iya”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- KMR** : “iya saya sayang sama ayah sama bunda, mereka juga sayang sama saya”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : SPP

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia

Dini

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
- SPP** : “Bisa, menolong teman mengambil pensil yang jatuh”,
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?
- SPP** : “Bisa, tidak memukul teman”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur?
- SPP** : “Tidak berbohong”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- SPP** : “Iya, kalau mau masuk kelas salam sama ibu guru”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- SPP** : “Iya”
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- SPP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- SPP** : “Iya, ibu guru panggil yang duduk rapi”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- SPP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
- SPP** : “Iya bu”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- SPP** : “Kami main jungkat-jungkit sama-sama”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- SPP** : “Iya kami tukar mainan”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- SPP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?
- SPP** : “Iya bu”.

- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- SPP** : “Iya, ibu guru kasi nilai kalau sudah selesai”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- SPP** : “Tidak bu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- SPP** : “Sudah”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- SPP** : “Kemarin aku bantu ambilkan sepatu teman yang terlempar gara-gara dia tendang-tendang gitu, sepatunya melayang”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- SPP** : “Saya bantu bapak cuci motor di rumah, seru bu sambil main air pakai selang”.

B. Perkembangan Nilai Moral Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- SPP** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temann?
- SPP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- SPP** : “Iya kan bukan milik kita jadi tidak boleh diambil itu namanya mencuri, dosa, iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- SPP** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- SPP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- SPP** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?”
- SPP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- SPP** : “Iya bu”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- SPP** : “Iya, kalau masuk kelas salam sama ibu guru pulang juga salam sama ibu guru”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- SPP** : “Iya”.

- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- SPP** : “Iya, salam”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
- SPP** : “Iya, kan kalau belajar harus dengarkan ibu guru tidak boleh nakal”.
- P** : apakah kamu mau menaati aturan disekolah?
- SPP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- SPP** : “Iya, nanti kalau curang teman tidak mau main sama kita”.
- P** : Apakah kamu meu mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- SPP** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- SPP** : “Iya, kalau makan harus cuci tangan biar tidak sakit”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- SPP** : “Iya kalau dirumah gosok gigi, kalau disekolah tidak, tapi kadang saya lupa gosok gigi”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- SPP** : “Iya, tidak boleh membuang sampah sembarangan itu bukan anak yang pintar, kalau buang sampah sembarangan bisa jad sarang nyamuk”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- SPP** : “Sehat bu”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- SPP** : “Berani, tidak ”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- SPP** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- SPP** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- SPP** : “Iya saya suka belajar menulis”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- SPP** : “iya”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : UB

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07-30-10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia

Dini

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
- UB** : “Bisa, saya menolong ibu guru mengambil buku dimeja itu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberikan contoh menyayangi teman?”
- UB** : “Tidak mengambil mainan yang dimainkan oleh teman”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberikan contoh berperilaku jujur?
- UB** : “Tidak berbohong”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- UB** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- UB** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- UB** : “Iya, berdoa”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- UB** : “Iya, tempat cuci tangannya cuma satu itu, makanya ibu guru bilang harus gantian tidak boleh rebutan”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- UB** : “Iya, kan semuanya teman, tidak boleh bermusuhan”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
- UB** : “Iya, kalau sudah bermain mainanya harus disimpan”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- UB** : “Iya”,
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- UB** : “Iya, tidak boleh pelit main sama-sama seru”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- UB** : “Iya, kalau istirahat saya main diluar dengan teman”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?
- UB** : “ibu guru bilang kalau berbuat baik itu anak jempol, anak yang pintar”.

- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- UB** : “Iya, ibu guru kasi bintang kalau selesai menulis”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- UB** : “Tidak”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- UB** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- UB** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- UB** : “Bisa”

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- UB** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- UB** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- UB** : “Iya, tidak boleh mencuri itu dosa, iya kalau pinjam barang teman harus dikembalikan”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- UB** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- UB** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- UB** : “Mau, saya biasanya bagi makanan sama teman, kami berdua tukar lauknya”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- UB** : “Iya, anak yang pintar harus bicara sopan”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- UB** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- UB** : “Iya salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- UB** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?

- UB** : “Salam bu”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
- UB** : “Iya, jika ibu guru berbicara didepan tidak boleh ribut”.
- P** : Apakah kamu mau menaati aturan disekolah?
- UB** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- UB** : “Iya,kalau main tidak boleh curang”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- UB** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- UB** : “Iya cuci tangan”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- UB** : “Iya kalau dirumah gosok gigi, biar giginya tidak sakit, kalau disekolah kan tidak ada tempat gosok gigi jadi dirumah aja”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- UB** : “Iya”

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- UB** : “iya, sehat”.
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- UB** : “Berani, tidak saya tidak malu”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- UB** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- UB** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- UB** : “Iya”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- UB** : “iya sayang mama masak ayam goreng untuk saya bekal kalau ke sekolah”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : BBCP

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juni 2024

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia

Dini

P : Apakah kamu sudah bisa memberikan contoh menolong:

BBCP : “Bisa, menolong teman yang jatuh, menolong teman membuka tutup botol minuman”.

P : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?

BBCP : “Bisa, tidak mengejek teman, tidak mengganggu teman”.

P : Apakah kamu sudah bisa memberikan contoh berperilaku jujur?

BBCP : “Tidak mencuri, tidak mengambil barang teman, tidak berbohong”.

P : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

BBCP : “Iya, salam sama ibu guru sama orang tua, terus senyum sama teman, kalau berbicara harus sopan”.

P : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?

BBCP : “Iya”.

P : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?

BBCP : “Iya”.

P : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?

BBCP : “Iya, kan harus antri dan giliran sama teman tidak boleh dorong-dorong kalau cuci tangan”.

P : Apakah kamu tidak membedakan teman?

BBCP : “Iya, saya punya teman dikelas a, b1 di b2 juga ada bu”.

P : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?

BBCP : “Iya, nanti kalau sudah main mainanya dimasukkan kesitu terus disimpan diatas situ bu”.

P : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?

BBCP : “Iya”.

P : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman ?

BBCP : “Iya, ini kami masih main sama-sama”.

- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- BBCP** : “Iya, kami main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?
- BBCP** : “kalau jadi anak yang baik kata ibu guru itu anak yang pintar, anak jempol”.
- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- BBCP** : “Iya, ibu guru kasi nilai, bintang saya kemarin dapat 4 bintang”.
- P** : Apakah kamu diberi hadiah ketika melakukan perbuatan baik (stiker/bintang/nilai)?
- BBCP** : “Tidak”
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- BBCP** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- BBCP** : “Bisa bu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan dirumah?
- BBCP** : “Bisa”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- BBCP** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- BBCP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- BBCP** : “Iya tidak boleh mengambil barang orang, saya tidak ada pinjam barang”.
- P** : Apakah kamu membantu teman yang jatuh?
- BBCP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- BBCP** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- BBCP** : “Mau, saya bawa bekal mie sama sosis bu guru”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- BBCP** : “Iya bu”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- BBCP** : “Iya, kan sudah mau masuk sd harus jadi anak yang pintar”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- BBCP** : “Iya salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?

- BBCP** : ‘Iya’.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- BBCP** : ‘Iya salam’.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
- BBCP** : ‘Iya, saya kalau ibu guru bicara saya diam seperti ini bu’.
- P** : Apakah kamu mau menaati aturan disekolah?
- BBCP** : ‘Iya’.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- BBCP** : ‘Iya’.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- BBCP** : ‘Mau’.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- BBCP** : ‘Cuci tangan’.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- BBCP** : ‘Gosok gigi, sebelum tidur juga saya gosok gigi biar giginya tidak berlobang dan tidak bau’.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- BBCP** : ‘Iya itu tong sampahnya disitu, pagi-pagi juga kami kumpulkan sampah ramai-ramai terus buang ketong sampah’.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- BBCP** : ‘Sehat’.
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- BBCP** : ‘Berani, ada malu sedikit bu tapi sedikit saja’.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- BBCP** : ‘Bisa bu’
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- BBCP** : ‘Iya mau bu kami main ayunan sama-sama’.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- BBCP** : ‘Iya ibu guru biasanya baca cerita’.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- BBCP** : ‘iya, sayang’.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : IRA

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
- IRA** : “Bisa, menolong teman buka bekal makanan, nolong teman mengangkat kursi”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?
- IRA** : “Sudah bisa, bermain sama-sama”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberikan contoh berperilaku jujur?
- IRA** : “Bisa, tidak berbohong”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- IRA** : “Iya, saya salam sama ibu guru, senyum sama orang ini saya senyum sama ibu”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- IRA** : “Iya, tidak boleh berbicara tidak sopan, kalau yang tidak sopan itu anak kelingking”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- IRA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- IRA** : “Antri, ibu guru panggil siapa yang duduk rapi itu yang boleh cuci tangan”.
- P** : Apakah kamu tidak membeda-bedakan teman?
- IRA** : “Iya, saya berteman semuanya”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
- IRA** : “Iya, mainanya disimpan disitu kalau sudah main”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- IRA** : “Iya kami main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- IRA** : “Kami main ini sama-sama, tadi main masak-masak”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- IRA** : “Iya saya punya banyak teman bu mereka baik semua”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?

- IRA** : “Iya, ibu guru bilang kalau berbuat baik kita dapat pahala dan jadi anak jempol”.
- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- IRA** : “Ibu guru kasi nilai biasanya juga kasi bintang bintang”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (atiker/bintang/nilai)
- IRA** : “Tidak, kalau jadi anak yang baik nanti bisa masuk sd kata ibu guru”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- IRA** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- IRA** : “Bisa, kemarin saya bantu ibu guru bawa buku ke kantor sana”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- IRA** : “Bisa, saya bantu mama cuci piring bekas makan sendiri”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- IRA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- IRA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- IRA** : “Iya, mengambil barang orang itu tidak boleh, iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- IRA** : “Iya, mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- IRA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- IRA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- IRA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- IRA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- IRA** : “Iya, masuk kelas salam pulang sekolah juga salam sama ibu guru”.
- P** : Apakah kamu menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- IRA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- IRA** : “Iya, salam”.

- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
IRA : “Iya bu”
P : Apakah kamu mau menaati aturan disekolah?
IRA : “Iya”.
P : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
IRA : “Iya bu”.
P : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
IRA : “Mau”.
P : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
IRA : “Cuci tangan”.
P : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
IRA : “Iya saya gosok gigi biar tidak bau biar giginya juga sehat”.
P : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
IRA : “Iya, tidak boleh buang sampah sembarangan yang buang sampah sembarangan itu anak kelingking”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
IRA : “iya,sehat”
P : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
IRA : “Berani, tidak”.
P : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
IRA : “Bisa bu”
P : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
IRA : “Iya mau bu”.
P : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
IRA : “Iya saya suka belajar”.
P : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
IRA : “iya papa sama mama sayang sama saya”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : KA

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
- KA** : “Sudah, menolong teman mengambil buku yang jatuh”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?
- KA** : “Bisa, berbagi kue dengan teman”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur?
- KA** : “Iya, tidak berbohong”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- KA** : “Iya, salam sama ibu guru, terus harus sopan sama guru sama orang tua sama teman juga”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- KA** : “Iya, mau jadi anak yang pintar harus sopan tidak boleh kasar”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- KA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- KA** : “Iya, tidak boleh rebutan”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- KA** : “Iya, tidak boleh pilih-pilih teman semuanya berteman”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
- KA** : “Iya, nanti selesai main disimpan disitu”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- KA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- KA** : “Iya mainannya main sama-sama”.
- P** : Apakah anak bermain bersama teman diluar kelas?
- KA** : “Iya, kami nanti kalau istirahat main dengan kelas yang lain”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal baik?
- KA** : “Kalau membantu teman itu anak yang pintar kata ibu guru”.
- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?

- KA** : “Iya, ibu guru beri nilai”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- KA** : “Tidak, tapi kalau berbuat baik dapat pahala bisa masuk surga”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- KA** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- KA** : “Tadi saya ambilkan minuman untuk teman yang itu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan dirumah?
- KA** : “Kalau dirumah saya suka bantu mama lipat pakaian sendiri, mama ajarin buat lipat pakaian lalu disimpan dilemari, lemariku lucu warna pink ada hello kitty”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- KA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- KA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- KA** : “Iya, mengambil barang orang itu tidak boleh dosa, kalau pinjam barang teman harus dikembalikan kata mama”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- KA** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- KA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- KA** : “Mau, tapi aku tidak bisa makan udang suka gatal”
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- KA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- KA** : “Iya, kan anak yang pintar harus sopan”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- KA** : “Salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- KA** : “Kalau pagi-pagi datang sekolah ucap selamat pagi sama ibu guru”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- KA** : “Iya salam”.

- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
KA : “Iya, dengar kalau ibu guru bicara tidak boleh ribut harus dengar”.
P : Apakah kamu mau menaati aturan di sekolah?
KA : “Iya mau biar jadi anak jempol”.
P : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
KA : “Iya”.
P : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
KA : “Mau”.
P : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
KA : “Cuci biar bersih, kalau tidak cuci ada kuman nanti masuk perut bisa sakit”.
P : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
KA : “Gosok, mau tidur juga gosok gigi”.
P : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
KA : “Iya, tidak boleh buang sampah sembarangan”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
KA : “Sehat bu”
P : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
KA : “Berani, tidak”
P : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
KA : “Bisa bu”
P : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
KA : “Iya mau bu”.
P : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
KA : “Iya saya suka belajar”.
P : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
KA : “iya papa sama mama sayang sama saya”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : CMJ

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30 -10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia

Dini

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
- CMJ** : “Bisa, tolong mama ambil sendok”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?
- CMJ** : “Main sama-sama, tidak boleh jahat sama teman”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur?
- CMJ** : “Tidak berbohong”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- CMJ** : “Iya, kalau masuk kelas salam sama ibu guru sambil bilang selamat pagi ibu guru, wajahnya juga senyum”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- CMJ** : “Iya, kan semuanya teman tidak boleh musuhan”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang telah dimainkan pada tempatnya?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- CMJ** : “Iya, kami biasanya main ayunan”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- CMJ** : “Iya main”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?

- CMJ** : “Ibu guru bilang anak hebat kalau bantu teman”.
- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- CMJ** : “Ibu guru beri nilai biar bisa masuk sd”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- CMJ** : “Tidak tahu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- CMJ** : “Saya tau kisah kura-kura sama kelinci bu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- CMJ** : “Bisa, bantu ibu guru simpan buku”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- CMJ** : “Bisa”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- CMJ** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- CMJ** : “Iya, kan tidak boleh mengambil barang orang, iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- CMJ** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh dan memberinya kembali?
- CMJ** : “Mau kan harus saling bantu sesama teman”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- CMJ** : “Mau, hari ini aku bekal ikan sama ayam goreng”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- CMJ** : “Salam, masuk kelas salam, pulang juga salam”.
- P** : Apakah kamu menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- CMJ** : “Iya salam”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?

- CMJ** : “Dengar, sama ibu guru kalau ibu guru bicara harus dengar tidak boleh ribut tidak boleh ganggu teman”.
- P** : Apakah kamu hormat dan taat aturan?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- CMJ** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- CMJ** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- CMJ** : “Iya cuci tangan”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- CMJ** : “Iya, pulang sekolah saya gosok gigi disekolahkan tidak ada tempat gosok gigi, mau tidur juga gosok gigi biar giginya tidak sakit”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- CMJ** : “Iya”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- CMJ** : “iya bu”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- CMJ** : “Berani, saya tidak malu bu”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- CMJ** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- CMJ** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- CMJ** : “Iya saya suka belajar”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- CMJ** : “iya sayang”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : CN

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30 -10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia

Dini

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
- CN** : “Bisa, meminjamkan teman penghapus”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?
- CN** : “Bisa, berbagi makanan kalau teman tidak ada bekal”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur?
- CN** : “Iya, Tidak mengambil pensil teman”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- CN** : “Iya, salam sama ibu guru, sama mama papa, terus wajahnya senyum jangan cemberut, kalau bicara harus sopan”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- CN** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- CN** : “Iya, mau makan harus berdoa dulu selesai makan juga harus berdoa”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- CN** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- CN** : “Iya, tidak boleh pilih-pilih teman semuanya teman”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang telah dimainkan ke tempatnya?
- CN** : “Iya, selesai main disimpan lagi”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- CN** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- CN** : “Iya, kami main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- CN** : “Iya, mainnya sama kelas lain juga kami main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?

- CN** : “Iya, kalau menolong teman itu anak jempol, anak pintar”.
- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- CN** : “Iya, ibu guru kasi nilai”.
- P** : Apakah kamu diberi hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- CN** : “Tidak, ibu guru tidak beri hadiah”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- CN** : “Iya bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- CN** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- CN** : “Bisa”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- CN** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- CN** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- CN** : “Iya, tidak boleh itu namanya mencuri, dosa, iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- CN** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- CN** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- CN** : “Mau, tidak boleh pelit sama teman, orang pelit kuburannya sempit”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- CN** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- CN** : “Iya, dengan guru, dengan orang tua harus sopan, dengan teman juga harus sopan”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- CN** : “Salam, masuk kelas salam pulang juga salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- CN** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?

- CN** : “Salam, diantar sekolah sama papa salam kalau mama juga salam, pulang juga salam”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan baik?
- CN** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu menaanti aturan sekolah?
- CN** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu besikap adil ketika bermain?
- CN** : “Iya, kalau main tidak boleh curang”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- CN** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- CN** : “Iya, mau makan cuci tangan habis makan juga cuci tangan”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- CN** : “Kalau dirumah gosok gigi, kalau di sekolah tidak kan tidak ada sikat gigi sama odolnya”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- CN** : “Iya”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- CN** : “iya,sehat”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- CN** : “Berani, saya tidak malu”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- CN** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- CN** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- CN** : “Iya saya suka belajar”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- CN** : “iya papa sama mama kakak juga sayang sama saya”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : BA

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30 -10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini?

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
- BA** : “Bisa, menolong teman yang jatuh”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?
- BA** : “Bisa, main sama-sama teman”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur?
- BA** : “Bisa, tidak mengambil barang teman”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- BA** : “Iya, ibu guru bilang kalau kita berbicara harus sopan”.
- P** : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
- BA** : “Iya, sebelum makan berdoa dulu biar makanannya diberkati Tuhan, sesudah makan juga harus berdoa”.
- P** : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
- BA** : “Iya antri”.
- P** : Apakah kamu tidak membedakan teman?
- BA** : “Iya, saya berteman dengan semua”.
- P** : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
- BA** : “Iya, kalau selesai bermain mainnya dikembalikan lagi ke tempatnya”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
- BA** : “Iya, kami main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
- BA** : “Iya, temanku banyak bu ada mereka yang dari kelas a, b1, b2 kalau istirahat kami main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?
- BA** : “Saya pernah bantu ibu guru hapus papan tulis, ibu guru bilang terima kasih kamu anak jempol”.

- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- BA** : “Kalau selesai mengerjakan tugas nanti ibu guru nilai tugasnya”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebajikan (stiker/bintang/nilai)?
- BA** : “Tidak tahu”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- BA** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- BA** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- BA** : “Bisa, saya bantu bapak mengumpan ikan dikolam”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- BA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- BA** : “Iya, tidak boleh mengambil barang orang nanti Tuhan marah, iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- BA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- BA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- BA** : “Iya, saya biasanya bagi dengan teman bekal saya kami tukar-tukar lauk”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- BA** : “Iya salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- BA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- BA** : “Salam, diantar ke sekolah salam pulang sekolah juga salam”.

- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan baik?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu menaati aturan sekolah?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- BA** : “Iya, kalau curang nanti tidak ada teman yang mau main sama-sama”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- BA** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- BA** : “Cuci tangan”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- BA** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- BA** : “Iya bu”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- BA** : “iya, jika sakit saya izin tidak sekolah”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- BA** : “Berani, saya tidak malu”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- BA** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- BA** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- BA** : “Iya saya suka belajar membaca”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- BA** : “iya sayang”.

Lembar Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : A

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini?

- P** : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?
A : “Bisa”.
P : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?
A : “Bisa”.
P : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur?
A : “Bisa, tidak berbohong”.
P : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?
A : “Iya”.
P : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
A : “Iya, kalau bicara harus sopan”.
P : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?
A : “Iya, berdoa”.
P : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?
A : “Iya antri”.
P : Apakah kamu tidak membedakan teman?
A : “Iya, saya punya banyak teman”.
P : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?
A : “Iya”.
P : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?
A : “Iya”.
P : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?
A : “Iya”.
P : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?
A : “Iya, kalau istirahat kami main dimainan luar”.
P : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?
A : “iya”.
P : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
A : “iya ibu guru nilai tugasnya”.

- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- A** : “Tidak”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- A** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- A** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- A** : “Bisa”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- A** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- A** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- A** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- A** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- A** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- A** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- A** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- A** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- A** : “Iya salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- A** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?
- A** : “Iya salam”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan baik?
- A** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu menaati aturan sekolah?

- A : “Iya”.
- P : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- A : “Iya, kan tidak boleh curang kalau main”.
- P : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- A : “Mau”.
- P : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- A : “Cuci tangan”.
- P : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- A : “Iya dirumah gosok gigi”.
- P : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- A : “Iya”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- A : “iya, sehat”
- P : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- A : “Berani, saya tidak malu”.
- P : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- A : “Bisa bu”
- P : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- A : “Iya mau bu”.
- P : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- A : “Iya saya suka belajar sama teman-teman sama ibu guru”.
- P : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- A : “iya mereka sayang sama saya”.

Lembar Hasil

Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B3

Siswa : MPY

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Tempat : TK Negeri 2 Sintang

A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini?

P : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menolong?

MPY : “Bisa”.

P : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh menyayangi teman?

MPY : “Bisa”.

P : Apakah kamu sudah bisa memberi contoh berperilaku jujur?

MPY : “Bisa”.

P : Apakah kamu sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

MPY : “Iya, salam sama ibu guru”.

P : Apakah kamu sudah biasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan?

MPY : “Iya, tidak boleh berbicara dengan bahasa kasar”.

P : Apakah kamu sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan?

MPY : “Iya, berdoa”.

P : Apakah kamu antri untuk mencuci tangan?

MPY : “Iya antri”.

P : Apakah kamu tidak membedakan teman?

MPY : “Iya saya berteman dengan semua”.

P : Apakah kamu mengembalikan mainan yang dimainkan pada tempatnya?

MPY : “Iya, kalau selesai mainannya disimpan lagi”.

P : Apakah kamu bermain bersama teman dengan kompak?

MPY : “Iya”.

P : Apakah kamu saling berbagi mainan dengan teman?

MPY : “Iya”.

P : Apakah kamu bermain bersama teman diluar kelas?

MPY : “Iya, main sama-sama”.

P : Apakah kamu diberi pujian ketika melakukan hal-hal yang baik?

MPY : “iya”.

- P** : Apakah kamu diapresiasi setelah mengerjakan tugas yang diberikan guru?
- MPY** : “iya kalau tugasnya udah dikerjakan ibu kasi nilai biar bisa masuk sd”.
- P** : Apakah kamu diberikan hadiah ketika berbuat kebaikan (stiker/bintang/nilai)?
- MPY** : “Tidak ada”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?
- MPY** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik?
- MPY** : “Bisa”.
- P** : Apakah kamu sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah?
- MPY** : “Bisa”.

B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau mengakui kesalahan ketika bersalah?
- MPY** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas teman?
- MPY** : “Iya saya kerjakan sendiri”.
- P** : Apakah kamu tidak mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam?
- MPY** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau membantu teman yang jatuh?
- MPY** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali?
- MPY** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mau berbagi bekal makanan dengan teman?
- MPY** : “Iya mau”.
- P** : Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa yang sopan?
- MPY** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu berperilaku sopan terhadap guru dan teman?
- MPY** : “Iya ibu guru bilang harus sopan dengan guru, teman dan orang tua juga”.
- P** : Apakah kamu salam dengan guru ketika masuk kelas dan sepulang sekolah?
- MPY** : “Salam”.
- P** : Apakah kamu mau menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua?
- MPY** : “Mau kalau ketemu ibu guru pas dang kesekolah saya bilang selamat pagi ibu guru”.
- P** : Apakah kamu salam dengan orang tua ketika diantar dan dijemput sekolah?

- MPY** : “Salam”.
- P** : Apakah kamu mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan baik?
- MPY** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu menaati aturan sekolah?
- MPY** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu bersikap adil ketika bermain?
- MPY** : “Iya”.
- P** : Apakah kamu mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang?
- MPY** : “Mau”.
- P** : Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- MPY** : “Cuci tangan”.
- P** : Apakah kamu menggosok gigi sesudah makan?
- MPY** : “Iya kalau dirumah kalau dirumah gosok gigi”.
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- BA** : “Iya”.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak

Usia Dini

- P** : Apakah jika kamu ke sekolah dengan keadaan sehat?
- MPY** : “iya, sehat”
- P** : apakah kamu berani dan tidak malu ketika diminta ibu guru maju kedepan dilihat oleh teman-teman dan ibu guru?
- MPY** : “Berani, tidak malu”.
- P** : Bagaimana kamu bisa mengendalikan emosi kamu?
- MPY** : “Bisa bu”
- P** : Apakah kamu mau bermain bersama teman-teman yang lainnya?
- MPY** : “Iya mau bu”.
- P** : Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh ibu guru?
- MPY** : “Iya saya suka belajar”.
- P** : Apakah orang tua kamu sayang dan perhatian kepadamu?
- MPY** : “iya sayang”.

Lampiran 6

Display Data Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Negeri 2 Sintang

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024	A. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia Dini				
		1. Keteladanan				
		a. Anak sudah mampu memberi contoh menolong	Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa:	“Sudah bu, saya biasanya kalau ada teman yang jatuh bantu, kata ibu guru harus saling tolong menolong dengan teman” (W.S.AVS.06.06.2024)	Dokumen yang diperoleh: 1. Foto observasi lapangan di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 2. Foto wawancara guru dan siswa kelas B3 di TK Negeri 2 Sintang	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 diperoleh hasil bahwa guru telah memberikan keteladanan kepada anak dan anak sudah mampu
		b. Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman	Guru sudah memberikan keteladanan kepada anak berupa menolong sesama, menyayangi teman dan berperilaku jujur. Sedangkan anak terlihat sudah mampu	“Iya” (W.S.FM.06.06.2024)		
	c. Anak sudah mampu memberi contoh berperilaku jujur	manunjukkan dan meneladani perbuatan yang telah diajarkan oleh guru. (AK.APPS.A.AVS.AZR. BNA.BA.BBCP.CN.CMJ	“Bisa, saya bisa bantu ibu guru hapus papan tulis” (W.S.AK.06.06.2024)			
				“Membantu teman menyimpan mainan” (W.S.KMR.04.06.2024)		

			.DGM.FM.FOC.IRA.KP. KA.KMR.MPY.QCN.RS A.RAR.SPP.TAP.UB.28. 05.2024)	“Bisa, menolong teman mengambil pensil yang jatuh (W.S.SPP.06.06.2024) “Bisa, saya menolong ibu guru mengambil buku dimeja itu” (W.S.UB.06.06.2024) “Bisa, menolong teman yang jatuh, menolong teman membuka tutup botol minuman” (W.S.BBC.P.04.06.2024) “Bisa, menolong teman buka bekal makanan, nolong teman mengangkat kursi” (W.S.IRA.04.06.2024) “Sudah, menolong teman mengambil buku yang jatuh” (W.S.KA.0406.2024)		mengikuti atau meneladani sikap yang telah diajarkan oleh guru.
--	--	--	--	---	--	--

				“Bisa, tolong mama ambil sendok” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Bisa, meminjamkan teman penghapus” (W.S.CN.06.06.2024) “Bisa, menolong teman yang jatuh” (W.S.B.A.06.06.2024) “Bisa” (W.S.A.06.06.2024) “Sudah bu, saya punya banyak teman karna saya tidak suka marah-marah” (W.S.AVS.06.06.2024) “Bisa” (W.S.FM.06.06.2024) “Bisa, kami bermain bersama” (W.S.AK.06.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

				“Tidak marah kepada teman” (W.S.KMR.04.06.2024) “Bisa, tidak memukul teman” (W.S.SPP.06.06.2024) “Tidak mengambil mainan yang dimainkan oleh teman” (W.S.UB.06.06.2024) “Bisa, tidak mengejek teman, tidak mengganggu teman” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Bisa, berbagi kue dengan teman” (W.S.KA.04.06.2024) “Main sama-sama, tidak boleh jahat sama teman” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Bisa, berbagi makanan kalau teman tidak ada		
--	--	--	--	---	--	--

				bekal” (W.S.CN.06.06.2024) “Bisa, main sama-sama teman” (W.S.BA.06.06.2024) “Sudah bu” (W.S.AVS.06.06.2024) “Bisa” (W.S.FM.06.06.2024) “Bisa, tidak mengambil barang teman” (W.S.AK.0606.2024) “Tidak berbohong” (W.S.SPP.06.06.2024) “Tidak mencuri, tidak mengambil barang teman, tidak berbohong” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, tidak mengambil pensil teman” (W.S.CN.06.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

		2. Pembiasaan				
		a. Anak sudah biasa melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) b. Anak sudah bisa berbicara menggunakan bahasa yang sopan c. Anak sudah biasa berdoa sebelum dan sesudah makan	Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru telah menerapkan pembiasaan kepada anak berupa 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun), berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah makan. Sedangkan anak sudah mampu melakukan pembiasaan yang telah diterapkan oleh guru. (AK.APPS.A.AVS.AZR. BNA.BA.BBCP.CN.CMJ .DGM.FM.FOC.IRA.KP. KA.KMR.MPY.QCN.RS A.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Sudah, saya kalau masuk kelas salam dulu sama ibu guru” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya bu” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, ini saya senyum, ibu lihat” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, saya senyum kepada teman, kalau masuk kelas saya salam sama inu guru” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, kalau mau masuk kelas salam sama ibu guru” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya” (W.S.UB.06.06.2024)		Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembiasaan terhadap anak seperti menerapkan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan berdoa

				“Iya, salam sama ibu guru sama oreng tua terus senyum sama teman” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, saya salam sama ibu guru, senyum sama orang ini saya senyum sama ibu” (W.S.IRA.04.06.2024) “Iya, salam sama ibu guru, terus sopan sama guru sama orang tua sama teman juga” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya, kalau masuk kelas salam sama ibu guru sambil bilang selamat pagi ibu guru, wajahnya juga senyum” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Iya, salam sama ibu guru, sama mama papa, terus wajaahnya senyum		sebelum dan sesudah makan. Anak kelas B3 menunjukkan bahwa anak sudah mampu melakukan pembiasaan yang telah diterapkan oleh guru.
--	--	--	--	--	--	--

				jangan cemberut, kalau bicara harus sopan” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya, salam sama ibu guru” (W.S.MPY.06.06.2024) “Sudah bu, kata ibu guru kalau bicara dengan orang harus sopan” (WS.AVS.06.06.2024) “Iya bu” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, kan harus sopan kepada teman dan orang tua” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, tidak boleh bicara tidak sopan, kalau yang tidak sopan itu anak kelingking” (W.S.IRA.04.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

				“Iya, mau jadi anak yang pintar harus sopan tidak boleh kasar” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya, ibu guru bilang kalau berbicara harus sopan” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya, kalau bicara harus sopan” (W.S.A.06.06.2024) “Iya, tidak boleh berbicara dengan bahasa kasar” (W.S.MPY.06.06.2024) “Iya bu, kalau mau makan harus berdoa terlebih dahulu, selesai makan juga berdoa” (W.S.AVS.06.06.2024) “Berdoa” (W.S.FM.06.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

				“Iya, berdoa” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya” (W.S.KMR. 04.06.2024) “Iya, mau makan harus berdoa dulu selesai ,makan juga harus berdoa” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya, sebelum makan berdoa dulu biar makanannya diberkati Tuhan, sesudah makan juga harus berdoa” (W.S.BA.06.06.2024)		
		3. Stimulus				
		a. Anak antri untuk mencuci tangan b. Anak tidak membedakan teman	Dari observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru telah memberikan stimulus kepada siswa berupa mengantri ketika mencuci tangan, tidak	“Iya bu, nanti cuci tangan disitu” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Antri, tidak boleh		Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2

		c. Anak mengembalikan mainan yang telah dimainkan pada tempatnya	membeda-bedakan teman dan mengembalikan mainan yang telah dimainkan pada tempatnya. Sedangkan anak sudah mampu merespon dengan baik stimulus atau rangsangan yang telah diberikan oleh guru. (AK.APPS.A.AVS.AZR. BNA.BA.BBCP.CN.CMJ .DGM.FM.FOC.IRA.KP. KA.KMR.MPY.QCN.RS A.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	mengambil tempat teman itu anak kelingking” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, nanti ibu guru panggil kalau duduk yang rapi” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, ibu uru panggil yang duduk rapi” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, tempat cuci tangannya Cuma satu itu, makanya ibu guru bilang harus gantian tidak boleh rebutan” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, kan harus antri dan giliran sama teman tidak boleh dorong-dorong kalau cuci tangan” (W.S.BBCP.06.06.2024) “Iya, ibu guru panggil siapa yang duduk rapi itu		Sintang diperoleh hasil bahwa guru telah memberikan stimulus kepada anak dan anak sudah mampu merespon dan melakukan stimulus yang telah diberikan guru dengan baik.
--	--	---	---	---	--	---

				yang boleh cuci tangan” (W.S.IRA.04.06.2024) “Iya, tidak boleh rebutan” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya, antri” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya bu, kan harus berteman semua” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, saya ada teman yang dikelas b2 bu kami kalau istirahat bermain bersama” (W.S.AK.06.06.2024) “Kata ibu guru kita harus berteman semua” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, kan semuanya teman, tidak boleh		
--	--	--	--	--	--	--

				bermusuhan” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, saya punya teman dikelas a, b1 di b2 juga ada bu” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, saya berteman semuanya” (W.S.IRA.06.06.2024) “Iya, tidak boleh pilih- pilih teman semuanya berteman” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya, kan semuanya teman tidak boleh musuhan” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Iya, tidak boleh pilih- pilih teman semuanya teman” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya, saya berteman		
--	--	--	--	--	--	--

				dengan semua” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya, saya punya banyak teman” (W.S.A.06.06.2024) “Iya bu, kalau sudah main mainannya harus disimpan biar tidak hilang kata ibu guru” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya bu” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, kalau sudah main mainannya disimpan kembali disitu” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, kalau sudah main mainannya disimpan disitu bu” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, kalau sudah bermain mainannya		
--	--	--	--	--	--	--

				harus disimpan” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, nanti kalau sudah main mainannya dimasukkan kesitu terus disimpan diatas situ bu” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, mainannya disimpan disitu kalau sudah main” (W.S.IRA.04.06.2024) “Iya, selesai main disimpan lagi” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya, kalau selesai bermain mainannya dikembalikan lagi ke tempatnya” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya, kalau selesai mainannya dsimpan lagi” (W.S.MPY.06.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

4. Bermain						
		a. Anak bermain bersama teman dengan kompak b. Anak saling berbagi mainan c. Anak bermain bersama teman diluar kelas	Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru telah menerapkan strategi belajar sambil bermain dan anak senang melakukan pembelajaran sambil bermain yang menunjukkan anak mampu bermain dengan kompak bersama temannya, saling berbagi mainan dan tidak bermain sendiri-sendiri melainkan bermain bersama-sama dengan temannya. (YA.AK.APPS.A.AVS.A ZR.BNA.BA.BBCP.CN. CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Iya bu, kami biasanya main kejar-kejaran, main ayunan, seru bu main sama-sama” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, kami main sama-sama” (W.S.AK.06.06.2024) “Kami main sama-sama, biasanya main itu bu ayunan, seru mereka dorong kuat-kuat” (W.S.KMR.04.06.2024) “Kami main jungkat-jungkit sama-sama” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, kami biasanya main ayunan” (W.S.CMJ.06.06.2024)		Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi bermain sambil belajar dan anak mampu menunjukkan pembuatan baik yang telah diajarkan guru melalui strategi bermain sambil belajar.

				“Iya bu” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, saya biasanya main susun ini bu sama teman kami main sama-sama dia pinjam punyaku aku pinjam punya dia” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, kami tukar mainan” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, tidak boleh pelit main sama-sama seru” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, ini kami main sama-sama” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Kami main ini sama-sama, tadi main masak-masak” (W.S.IRA.04.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

				“Iya, nanti mainannya main sama-sama, kata ibu guru tidak boleh rebutan” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya mainannya main sama-sama” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya, kami main sama-sama” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya bu, nanti saya main dengan dia kami mau main jungkat-jungkit” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, kami biasanya main ayunan sama jungkat-jungkit” (W.S.AK.06.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

				“Iya, kami biasanya main sama kelas b1 sama b2, saya punya teman di kelas itu bu” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, kalau istirahat saya main diluar dengan teman” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, kami main sama-sama” (W.S.BBCP.04.06) “Iya saya punya banyak teman bu mereka baik semua” (W.S.IRA.04.06.2024) “Iya, kami nanti kalau istirahat main dengan kelas yang lain” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya main” (W.S.CMJ.06.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

				“Iya, mainnya sama kelas lain juga kami main sama-sama” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya, temanku banyak bu ada mereka yang dari kelas a, b1, b2 kalau istirahat kami main sama-sama” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya, kalau istirahat kami main di mainan luar” (W.S.A.06.06.2024)		
		5. Pemberian Reward				
		a. Anak diberi pujian ketika melakukan hal-hak yang baik b. Anak diapresiasi setelah mengerjakan tugas	Dari observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru telah memberikan reward kepada anak berupa pujian dan nilai namun tidak memberikan hadiah. Sedangkan anak kelas B3 mendapatkan pujian ketika melakukan	“Iya, ibu guru biasanya bilang pintar kalau saya kemas mainan” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “tidak tahu” (W.S.AK.06.06.2024)		Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan

		yang diberikan oleh guru c. Anak diberi hadiah ketika anak berbuat baik (stiker/bintang/nilai)	perbuatan baik, serta mendapatkan nilai setelah mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru namun tidak mendapatkan hadiah. (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.QCN.RSA.RAR.SPP.TAP.UB.28.05.2024)	“Ibu guru bilang anak yang suka membantu itu anak yang jempol” (W.S.KMR.04.06.2024) “Ibu guru bilang kalau berbuat baik itu anak jempol, anak yang pintar” (W.S.UB.06.06.2024) “Kalau jadi anak yang baik kata ibu guru itu anak yang pintar, anak jempol” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, ibu guru bilang kalau berbuat baik kita dapat pahala dan jadi anak jempol” (W.S.IRA.04.06.2024) “Kalau membantu teman itu anak yang pintar kata ibu guru” (W.S.KA.04.06.2024)		bahwa: guru telah memberikan reward kepada anak berupa pujian dan nilai namun tidak memberikan hadiah dan anak mendapatkan pujian ketika melakukan perbuatan baik dan mendapatkan nilai setelah mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.
--	--	--	---	--	--	--

				“Ibu guru bilang anak hebat kalau bantu teman” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Iya, kalau menolong teman itu anak jempol, anak pintar” (W.S.CN.06.06.2024) “Saya pernah bantu ibu guru hapus papan tulis, ibu guru bilang terima kasih kamu anak jempol” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya bu, kalau rajin nulis ibu guru beri bintang empat” (W.S.AVS.06.06.2024) “Ibu guru beri nilai” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, kalau selesai belajar ibu guru kasi nilai tugas saya biasanya juga kasi bintang” (W.S.AK.06.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

				“Ibu guru kasi nilai, kalau semuanya selesai dapat bintang empat” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, ibu guru kasi nilai kalau sudah selesai” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, ibu guru kasi bintang kalau selesai menulis” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, ibu guru kasi nilai, bintang saya kemarin dapat bintang empat” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Ibu guru kasi nilai biasanya juga kasi bintang-bintang” (W.S.IRA.04.06.2024) “Iya, ibu guru beri nilai” (W.S.KA.04.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

				“Ibu guru beri nilai biar bisa masuk sd” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Kalau selesai mengerjakan tugas nanti ibu guru nilai tugasnya” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya, ibu guru nilai tugasnya” (W.S.A.06.06.2024) “Iya kalau tugasnya udah dikerjakan ibu kasi nilai biar bisa masuk sd” (W.S.MPY.06.06.2024) “Tidak bu” (W.S.AVS.06.06.04.202) “Tidak, kata mama kalau berbuat baik harus ikhlas” (W.S.AK.06.06.2024) “Tidak, kalau jadi anak yang baik nanti bisa masuk sd kata ibu guru”		
--	--	--	--	--	--	--

				(W.S.IRA.04.06.2024) “Tidak, tapi kalau berbuat baik dapat pahala bisa masuk surga” (W.S.KA.04.06.2024) “Tidak tahu” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Tidak, ibu guru tidak beri hadiah” (W.S.CN.06.06.2024) “Tidak ada” (W.S.MPY.06.06.2024)		
		6. bercerita				
		a. Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral b. Anak sudah bisa	Dari observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan hasil bahwa: guru menggunakan strategi bercerita dalam pembelajaran moral dan anak bersemangat dan tertarik terhadap pembelajaran yang	“Saya biasanya cerita dengan teman” (W.S.AVS.06.06.2024) “Bisa” (W.S.FM.06.06.2024) “Bisa, saya biasanya cerita banyak dengan teman”		Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3

		menceritakan kembali pengalaman berbuat baik c. Anak sudah bisa tanya jawab mengenai perbuatan baik yang dilakukan di rumah	diajarkan guru sehingga anak terangsang untuk bercerita serta bisa bertanya dan menjawab pertanyaan guru tentang perbuatan moral yang baik. (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	(W.S.AK.06.06.2024) “Bisa, saya ada cerita kancil dan buaya bu guru” (W.S.KMR.04.06.2024) “Sudah” (W.S.SPP.06.06.2024) “Saya tau kisah kura-kura sama kelinci bu” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Sudah bu, saya tadi pinjamkan pensil keteman saya” (W.S.AVS.06.06.2024) “Bisa”(W.S.FM.06.06.2024) “Bisa, tadi saya bantu teman saya bawa tas dia ke rak untuk simpan tasnya” (W.S.AK.06.06.2024)		menunjukkan bahwa: guru menggunakan strategi bercerita untuk mengajarkan nilai moral yang baik kepada anak dan anak sudah mengetahui nilai moral yang baik dalam cerita serta sudah mampu bertanya jawab dengan guru tentang perbuatan moral yang baik.
--	--	---	---	--	--	--

				“Kemarin aku bantu ambilkan sepatu teman yang terlempar gara-gara dia tendang-tendang gitu, sepatunya melayang” (W.S.SPP.06.06.2024) “Bisa bu” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Bisa, kemarin saya bantu ibu guru bawa buku ke kantor sana” (W.S.IRA.04.06.2024) “Tadi saya ambilkan minuman untuk teman yang itu” (W.S.KA.04.06.2024) “Bisa, bantu ibu guru simpan buku” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Sudah bu, saya sudah bisa mandi sendiri, hebatkan saya bu” (W.S.AVS.06.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

				“Bisa” (W.S.FM.06.06.2024) “Sudah, dirumah saya cuci piring bekas makan saya sendiri” (W.S.AK.06.06.2024) “Bisa, Saya kemarin bantu mama cuci piring sambil main air” (W.S.KMR.04.06.2024) “Saya bantu bapak cuci motor dirumah, seru bu sambil main air pakai selang” (W.S.SPP.06.06.2024) “Bisa, saya bantu mama cuci piring bekas makan sendiri” (W.S.IRA.04.06.2024) “Kalau dirumah saya suka bantu mama lipat pakaian sendiri, mama		
--	--	--	--	---	--	--

				ajarin buat lipat pakaian lalu disimpan dilemari, lemariku lucu warna pink ada hello kity” (W.S.KA.04.06.2024) “Bisa, saya bantu bapak mengumpan ikan dikolam” (W.S.BA.06.06.2024)		
		B. Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini 1. Berperilaku jujur				
		a. Anak bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan b. Anak mau mengerjakan tugas sendiri tidak mencontek tugas temannya c. Anak tidak	Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru sudah mengajarkan cara berperilaku yang jujur kepada anak dan anak terlihat sudah bisa berperilaku yang jujur. (YA.AK.APPS.A.AVS.A ZR.BNA.BA.BBCP.CN. CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR.	“Mau” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya bu, ibu guru bilang harus mengerjakan tugas sendiri biar bisa masuk sd” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, kan sudah mau	Dokumen yang diperoleh: 1. Data Hasil Raport anak kelas B3 TK Negeri 2 Sintang	Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 menunjukkan bahwa guru kelas B3 sudah mengajarkan

		mengambil barang milik orang lain dan mengembalikan barang yang dipinjam	SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	masuk sd harus jadi anak jempol” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya saya kerjakan sendiri” (W.S.MPY.06.06.2024) “kan tidak boleh mencuri nanti dosa, kalau pinjam barang teman harus dikembalikan” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, tidak boleh mencuri itu dosa, iya” (W.S.AK.06.06.2024) “kan tidak boleh mengambil barang orang, iya” (W.S.KMR.06.06.2024)		kepada anak tentang perilaku yang jujur dan anak terlihat sudah mampu dan bisa melakukan perbuatan jujur.
--	--	--	------------------------------------	---	--	---

				“Iya kan bukan milik kita jadi tidak boleh diambil itu namanya mencuri, dosa, iya” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, tidak boleh mencuri itu dosa, iya kalau pinjam barang teman harus dikembalikan” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya tidak boleh mengabil barang orang, saya tidak ada pinjam barang” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, mengambil barang orang itu tidak boleh, iya” (W.S.IRA.04.06.2024) “Iya, mengambil barang orang itu tidak boleh		
--	--	--	--	---	--	--

				dosa, kalau pinjam barang teman harus dikembalikan kata mama” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya,kan tidak boleh mengambil barang orang, iya” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Iya, tidak boleh itu namanya mencuri, dosa, iya” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya, tidak boleh mengambil barang orang nanti Tuhan marah, iya” (W.S.BA.06.06.2024)		
		2. Penolong				
		a. Anak membantu temannya yang jatuh	Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa:	“Iya mau, kalau ada teman yang jatuh kita harus bantu” (W.S.AVS.06.06.2024)		Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara

		b. Anak mengambil barang teman yang jatuh lalu memberinya kembali c. Anak mau berbagi bekal makanan dengan temannya	guru sudah mengajarkan kepada anak tentang saling tolong menolong antar sesama dan anak terlihat sudah mampu melakukan perbuatan yang telah diajarkan oleh guru. (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Mau” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya mau” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, saya kemarin jatuh gara-gara lari bu, ini masih ada bekas lukanya” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya” (W.S.AVS.06.06.2024) “Mau kan harus saling bantu sesama teman” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Iya mau” (W.S.CN.06.06.2024) “Mau” (W.S.A.06.06.2024)		yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 sintang menunjukkan bahwa guru kelas B3 telah mengajarkan anak tentang perbuatan saling tolong menolong dan anak kelas B3 terlihat sudah mampu menunjukkan sikap saling tolong menolong antar sesama.
--	--	---	--	--	--	--

				“Iya mau” (W.S.AVS.06.06.2024) “Mau” (W.SFM.06.06.2024) “Mau, saya biasanya bagi makanan sama teman, kami berdua tukar lauknya” (W.S.UB.06.06.2024) “Mau, saya bawa bekal mie sama sosis bu guru” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Mau, tapi aku tidak bisa makan udang suka gatal” (W.S.KA.04.06.2024) “Mau, hari ini aku bekal ikan sama ayam goreng” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Mau, tidak boleh pelit sama teman, orang pelit kuburannya sempit”		
--	--	--	--	--	--	--

				(W.S.CN.06.06.2024)		
				“Iya, saya biasanya bagi dengan teman bekal saya kami tukar-tukar lauk” (W.S.BA.06.06.2024)		
		3. Sopan				
		a. Anak berbicara menggunakan bahasa yang sopan b. Anak berperilaku sopan terhadap guru dan teman c. Anak salam dengan guru ketika masuk kelas dan	Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru kelas B3 sudah mengajarkan anak tentang kesopanan baik dalam berbicara maupun perbuatan dan anak kelas B3 terlihat sudah mampu berlaku sopan baik secara lisan maupun perbuatan yang dilakukan oleh anak. (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Iya bu” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) ”Iya, yang tidak sopan itu anak kelingking” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya anak yang pintar harus bicara sopan” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, kan sudah mau masuk sd harus jadi anak yang pintar” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, kan anak pintar harus sopan”		Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 menunjukkan bahwa guru sudah mengajarkan kepada anak tentang perilaku yang sopan baik secara lisan maupun

				(W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, kalau masuk kelas salam sama ibu guru pulang juga salam sama ibu guru” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, masuk kelas pulang juga salam sama ibu guru” (W.S.IRA.04.06.2024) “Salam” (W.S.KA.04.06.2024) “Salam, masuk kelas salam pulang juga salam” (W.S.CN.06.06.2024)		
		4. Hormat				
		a. Anak menyapa ketika bertemu guru dan orang yang lebih	Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru sudah mengajarkan kepada anak bagaimana caranya	“Saya biasanya kalau datang kesekolah bilang selamat pagi ibu guru” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024)		Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di TK

		tua b. Anak salam dengan orang tuanya ketika diantar dan dijemput sekolah c. Anak mendengar apa yang disampaikan guru dengan baik	menghormati orang tua dan guru dan anak terlihat sudah bisa menghormati orang tua dan guru dengan cara menyapa, salam dan mendengarkan ketika guru berbicara. (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Iya mau” (W.S.AK.06.06.2024) “Kalau pagi-pagi datang sekolah ucap semat pagi sama ibu guru” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya bu, tapi kadang-kadang saya tidak salam kalau pulang sekolah” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya salam” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, saya kalau berangkat sekolah salam dulu sama papa dan mama, pulang juga begitu” (W.S.AK.06.06.2024) “Salam, diantar sekolah sama papa salam kalau mama juga salam, pulang juga salam” (W.S.CN.06.06.2024)		Negeri 2 Sintang pada kelas B3 menunjukkan bahwa guru sudah mengajarkan anak tentang sikap hormat dan anak sudah mampu menunjukkan rasa hormatnya terhadap orang tua dan guru.
--	--	--	---	--	--	---

				“Iya bu, kan kalau ibu guru ngomong didepan harus dengarkan tidak boleh ribut” (W.S.AVS.04.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, kan kalau belajar harus dengarkan ibu guru tidak boleh nakal” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, jika ibu guru berbicara didepan tidak boleh ribut” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, saya kalau ibu guru bicara saya diam seperti ini bu” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, dengar kalau ibu guru bicara tidak boleh ribut harus dengar” (W.S.KA.04.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

				“Dengar, sama ibu guru kalau ibu guru bicara harus dengar tidak boleh ribut tidak boleh ganggu teman” (W.S.CMJ.06.06.2024)		
		5. Sportif				
		a. Anak taat aturan b. Anak bersikap adil ketika bermain c. Anak mau mengucapkan selamat kepada teman yang menang	Hasil observasi peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru sudah mengajarkan sikap sportif kepada anak seperti mengajarkan anak untuk menaati aturan, bersikap adil ketika bermain dan mau mengakui keunggulan temannya. Sedangkan anak terlihat sudah mampu bersikap sportif ketika bermain dan belajar bersama temannya. (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q	“Iya, sebentar lagi udah mau ad jadi harus jadi anak pintar” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya mau, biar jadi anak jempol” (W.S.KA.04.06.2024) “Iy bu, saya biasanya main dengan dia kami main diluar ramai-ramai” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya”		Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 menunjukkan bahwa guru sudah mengajarkan anak tentang sikap sportif dalam belajar dan bermain sedangkan

			CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	(W.S.FM.06.06.2024) “Iya kalau bermain itu tidak boleh curang” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, nanti kalau curang teman tidak mau main sama kita” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, kalau curang nanti tidak ada teman yang mau main sama-sama” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya bu, saya biasanya main dengan dia kami main diluar ramai-ramai” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya kalau bermain itu		anak terlihat sudah mampu menunjukkan sikap sportif ketika belajar dan bermain bersama temannya.
--	--	--	--	--	--	--

				tidak boleh curang” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, nanti kalau curang teman tidak mau main sama kita” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, kalau curang nanti tidak ada teman yang mau main sama-sama” (W.S.BA.06.06.2024)		
		6. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan				
		a. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan b. Anak menggosok gigi sesudah makan c. Anak membuang	Hasil observasi peneliti yang dilakukan di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: guru terlihat sudah mengajarkan kepada anak tentang cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan sedangkan anak terlihat sudah mengetahui cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan hal ini dapat dilihat ketika anak berada	“Iya, biar tidak ada kuman” (W.S.AVS.06.06.2024) “Cuci tangan” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya cuci tangan, kalau tidak cuci tangan nanti bisa sakit perut kan banyak kumannya ditangan” (W.S.AK.06.06.2024)		Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 diperoleh hasil yaitu guru sudah mengajarkan

		g sampah pada tempatnya	di sekolah anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membuang sampah pada tempatnya. (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Cuci, biar tangan bersih, itu tempat cuci tangannya” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, kalau makan harus cuci tangan biar tidak sakit” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, cuci tangan” (W.S.UB.06.06.2024) “Cuci biar bersih, kalau tidak cuci ada kuman nanti masuk perut bisa sakit” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya, mau makan cuci tangan habis makan juga cuci tangan” (W.S.CN.06.06.2024) “Tidak, disinikan tidak ada buat gosok gigi tapi kalau dirumah saya gosok gigi sebelum tidur		kepada anak tentang cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan anak terlihat sudah mampu dan bisa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan tempat anak berada.
--	--	-------------------------	--	--	--	--

				juga saya gosok gigi biar giginya tidak bau dan tidak sakit” (W.S.AVS.06.06.2024) “Tidak, gosok gigi dirumah” (W.S.FM.06.06.2024) “Kalau disekolah tidak, kan tidak ada untuk gosok gigi, kalau dirumah baru gosok gigi” (W.S.AK.06.06.2024) “Di sekolah tidak gosok gigi, kalau dirumah baru gosok gigi” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya kalau dirumah gosok gigi, kalau di sekolah tidak, tapi kadang saya lupa gosok gigi” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya, kalau dirumah		
--	--	--	--	---	--	--

				gosok gigi, biar giginya tidak sakit, kalau disekolah kan tidak ada tempat gosok gigi jadi dirumah aja” (W.S.UB.06.06.2024) “Gosok gigi dirumah, sebelum tidur juga saya gosok gigi biar giginya tidak berlobang dan tidak bau” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Gosok gigi dirumah, biar tidak bau biar giginya juga sehat” (W.S.IRA.04.06.2024) “Gosok, mau tidur juga gosok gigi” (W.S.KA.04.06.2024) “Iya” (W.S.BA.06.06.2024) “Iya, pulang sekolah saya gosok gigi disekolahkan tidak ada tempat gosok		
--	--	--	--	---	--	--

				gigi, mau tidur juga gosok gigi biar giginya tidak sakit” (W.S.CMJ.06.06.2024) “Kalau dirumah gosok gigi, kalau di sekolah tidak kan tidak ada sikat gigi sama odolnya” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya, itu ada tong sampah” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya bu” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya, tidak boleh buang sampah sembarangan nanti banyak nyamuk sama lalat kita kena penyakit” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya yang buang sampah sembarangan itu anak pemalas, anak		
--	--	--	--	--	--	--

				kelingling” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya, tidak boleh membuang sampah sembarangan itu bukan anak pintar, kalau buang sampah sembarangan bisa jadi sarang nyamuk” (W.S.SPP.0606.2024) “Iya” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya, itu tong sampahnya disitu, pagi-pagi juga kami kumpulkan sampah ramai-ramai terus buang ke tong sampah” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya, tidak boleh buang sampah sembarangan yang buang sampah sembarangan itu anak kelingking” (W.S.IRA.04.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

				“Iya, tidak boleh buang sampah sembarangan” (W.S.KA.04.06.2024)		
		C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini				
		1. Faktor Individu				
		a. Anak sehat secara jasmani dan rohani b. Anak memiliki rasa percaya diri yang baik c. Anak sudah mampu mengendalikan diri (<i>self control</i>)	Hasil observasi peneliti yang dilakukan di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: anak kelas B3 terlihat sehat secara jasmani dan rohani, anak sudah memiliki rasa percaya diri yang baik serta mampu mengotrol dirinya sendiri (<i>self control</i>). (YA.AK.APPS.A.AVS.A ZR.BNA.BA.BBCP.CN. CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Iya, jika saya sakit tidak masuk sekolah ibu” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya sehat bu” (W.S.FM.06.06.2024) “Sehat saya kuat” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya, jika sakit saya tidak sekolah” (W.S.KMR.04.06.2024) “Sehat bu” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya sehat” (W.S.UB.06.06.2024) “Sehat” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Berani, saya tidak malu	Dokumen yang diperoleh: 1. Foto observasi lapangan di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 2. Foto wawancara guru dan siswa kelas B3 di TK Negeri 2 Sintang	Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 menunjukkan bahwa anak kelas B3 terlihat sehat secara jasmani dan rohani, sudah memiliki rasa percaya diri yang baik dan sudah mampu mengontrol dirinya sendiri

				biasanya saya nyanyi di depan” (W.S.AVS.06.06.2024” “Berani” (W.S.FM.06.06.2024) “Berani, saya tidak malu” (W.S.AK,06.06.2024) “Berani saya tidak malu bu guru” (W.S.KMR.04.06.2024) “Berani, tidak” (W.S.SPP.06.06.2024) “Berani, ada malu sedikit bu tapi sedikit saja” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Bisa bu” (W.S.AVS.06.06.2024) “Bisa bu, saya tidak suka marah-marah” (W.S.KMR.04.06.2024)		dengan baik.
--	--	--	--	--	--	--------------

2. Faktor Sosial						
		a. Anak bergaul dengan teman seumurannya b. Proses pembelajaran yang diberikan guru monoton c. kurangnya perhatian dari orang tua	Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang di kelas B3 menunjukkan bahwa: anak bergaul dan bermain bersama anak yang seumurannya dengan dirinya, pembelajaran yang diberikan guru tidak monoton karena guru mengajar dengan berbagai strategi dan metode salah satunya menggunakan metode bercerita dan anak terlihat mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tuanya saat dilingkungan sekolah (YA.AK.APPS.A.AVS.AZR.BNA.BA.BBCP.CN.CMJ.DGM.FM.FOC.IR A.KP.KA.KMR.MPY.Q CN.RSA.RAR. SPP.TAP.UB. 28.05.2024)	“Iya mau bu” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya mau bu kami main ayunan sama-sama” (W.S.BBCP.04.04.2024) “Iya saya suka belajar” (W.S.AVS.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya saya suka belajar menggambar bu guru” (W.S.06.06.2024) “Iya saya suka belajar menulis” (W.S.SPP.06.06.2024) “Iya ibu guru biasanya baca cerita” (W.S.BBCP.04.06.2024) “Iya saya suka belajar membaca” (W.S.BA.06.06.2024)		Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 2 Sintang pada kelas B3 menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor sosial yang mempengaruhi perkembangan nilai moral anak usia dini yaitu pergaulan anak dengan lingkungannya, pembelajaran yang monoton dan perhatian

				“Iya saya suka belajar sama teman-teman sama ibu guru” (W.S.A.06.06.2024) “Iya” (W.S.FM.06.06.2024) “Iya papa sama mama sayang sama saya, saya juga sayang mama papa” (W.S.AK.06.06.2024) “Iya saya sayang sama ayah sama bunda, mereka juga sayang sama saya” (W.S.KMR.04.06.2024) “Iya sayang mama masak ayam goreng untuk saya bekal kalau ke sekolah” (W.S.UB.06.06.2024) “Iya sayang” (W.S.BBCP.04.06.2024)		dari orang tua. Dari beberapa faktor tersebut anak kelas B3 sudah bergaul dengan anak seumurannya, mendapatkan pembelajaran yang menarik dari guru dan mendapatkan perhatian yang cukup dari masing-masing orang tua.
--	--	--	--	--	--	--

				“Iya papa sama mama sayang sama saya” (W.S.IRA.04.06.2024) “Iya papa sama mama kaka juga sayang sama saya” (W.S.CN.06.06.2024) “Iya mereka sayang sama saya” (W.S.A.06.06.2024) “Iya sayang sekali” (W.S.MPY.06.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 7**Data Hasil Raport Kelas B3**

Nama : Akiyau

Nomor Induk : 20220974

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			✓	
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				✓
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia			✓	
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			✓	

Nama : Alfonsius Valeriano Seo

Nomor Induk : 20230998

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			✓	
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari				✓
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				✓
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			✓	

Nama : Aura Zaskia Resa

Nomor Induk : 20230793

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Bilqis Nara Attila

Nomor Induk : 20231007

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.14. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.15. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓ ✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓ ✓

Nama : Bimbim Aguera

Nomor Induk : 20231006

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.16. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.17. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓ ✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓ ✓

Nama : Brave Bernad Caesar Pratama

Nomor Induk : 20231007

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.18. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.19. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.15. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			✓	

Nama : Callista Nathania

Nomor Induk : 20231009

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.20. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.21. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.16. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Celine Mikhaila Juliyanti

Nomor Induk : 20231010

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.22. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.23. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.17. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				✓
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Daffa Gabriel Melpa

Nomor Induk : 20231014

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.24. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.25. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.18. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Febi Mirayani

Nomor Induk : 20231018

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.26. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.27. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			✓	
		1.19. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			✓	
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Felicia Orlee Chidatolu

Nomor Induk : 20231019

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.28. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.29. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.20. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Indah Rafania Alula

Nomor Induk : 20220979

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.30. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.31. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.21. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Kartika Putri

Nomor Induk : 20231028

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.32. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.33. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.22. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Kaysha Aziza

Nomor Induk : 20231030

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.34. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.35. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.23. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓ ✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓ ✓

Nama : Kirana Meika Rahmadani

Nomor Induk : 20231032

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.36. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.37. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.24. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓ ✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓ ✓

Nama : Muhammad Pandji Yudistira

Nomor Induk : 20220990

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.38. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya			✓	
		2.39. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			✓	
		1.25. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia			✓	
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Qiandra Cantika Nurdiansyah

Nomor Induk : 20231061

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.40. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.41. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.26. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Rakha Shyam Alrazy

Nomor Induk : 20231063

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.42. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.43. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.27. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari				✓
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				✓
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			✓	

Nama : Rifqi Aditya Ramadhan

Nomor Induk : 20231066

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.44. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.45. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.28. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓ ✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			✓	✓

Nama : Sharga Putra Prasetya

Nomor Induk : 20231068

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.46. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.47. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.29. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Tania Adelina Putri

Nomor Induk : 20220987

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.48. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.49. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.30. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Sharga Putra Prasetya

Nomor Induk : 20231068

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.50. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.51. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.31. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				✓
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓

Nama : Urbanus Brian

Nomor Induk : 20231073

Kelompok : B3

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	2.52. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya				✓
		2.53. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				✓
		1.32. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				✓
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓ ✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				✓ ✓

Lampiran 8

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Paula Juliantri

NIM : 200408124

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral
Terhadap Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Sintang Tahun Ajaran
2023/2024

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 22 Mei 2024

Pemohon



Paula Juliantri

NIM. 200408124

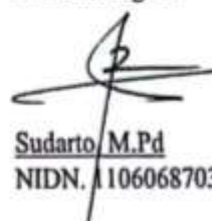
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Sudarto M.Pd
NIDN. 1106068703

Lampiran 9

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd
NIDN : 1106068703
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Paula Juliantri
NIM : 200408124
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024

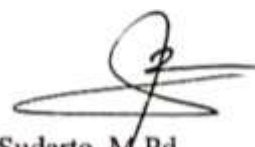
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 22 Mei 2024
Validator I


Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 10

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Paula Juliantri
 NIM : 200408124
 Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral
 Terhadap Anak Usia Dini Di Tk Negeri 2 Sintang Tahun
 Ajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 22 Mei 2024
 Validator I


Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd
NIDN : 1106068703
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Paula Juliantri
NIM : 200408124
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral
Terhadap Anak Usia Dini Di Tk Negeri 2 Sintang Tahun Ajaran
2023/2024

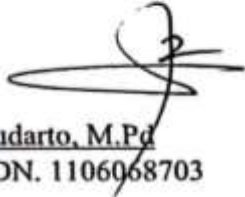
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 22 Mei 2024
Validator I


Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 14

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Nama Mahasiswa : Paula Juliantri
 NIM : 200408124
 Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral
 Terhadap Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Sintang Tahun
 Ajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 22 Mei 2024
 Validator I


Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 17

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: persada@persadakhhatulistiwa.ac.id Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021	

Nomor : 00022/B7/G1/V/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Negeri 2 Sintang

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Paula Juliantri
NIM : 200408124
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 21 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syafruddin, S.P., M.Si
NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 18

**TK NEGERI 2 SINTANG**

Alamat : Jl. MT. Haryono Gg. Wiyata 2 KM 2 kec. Sintang kab. Sintang
Kode Pos 78614

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Surat Balasan Dari Sekolah

Kepada

Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan penelitian di TK Negeri 2 Sintang

Dengan mahasiswa atas nama :

Nama : Paula Juliantri

Nim : 200408124

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK Negeri 2 Sintang, kami dari pihak sekolah memberikan izin untuk mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian di TK Negeri 2 Sintang.

Demikian surat balasan dari sekolah ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 6 Juni 2024,

Kepala sekolah



Natah Leni, S.PD AUD

NIP. 196710152007012021

Lampiran 19

Foto Dokumentasi Penelitian di TK Negeri 2 Sintang

Observasi di Kelas B3



Observasi guru dan siswa kelas B3

Wawancara Guru kelas B3

Wawancara anak kelas B3







Kantor dan kelas B1



Gedung kelas B1 dan B2



Gedung Kelas B3



Gudang dan dapur



Toilet guru dan siswa



Aula



RIWAYAT HIDUP



Paula Juliantri, lahir pada tanggal 17 Juli 2002, Desa Ribang Kadeng, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Vinsensius Kunde dan ibu Kornelia. Menempuh pendidikan selama enam tahun SDN 08 Ribang Kadeng selesai pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP PGRI 02 Putussibau selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Putussibau dan selesai pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai pada tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai Anggota HMPS periode 2021/2022. Peneliti juga pernah menjabat sebagai ketua tingkat untuk kelas A4 di Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dari semester 4 sampai semester 7 tahun 2021-2024. Selain itu peneliti juga pernah menjabat sebagai anggota UKM wajib Kebaktian Mahasiswa Katolik (KMK) dan UKM pilihan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI).